



Harian

# JAYA POS

Perubahan Menuju Kemajuan **TERVERIFIKASI DEWAN PERS**

**PEMBINA :**  
Letjend TNI (Purn) Dr. SUTIYOSO  
Mayjen TNI (Purn) Dr. SAURIP KADI, S.E., MM., MBA.  
**Pendiri, Pemimpin Redaksi/ Penanggung Jawab :**  
TONI LIMBONG, SH.

**REDAKSI:**  
Jl Komplek Depag Blok G2 No.83  
RT012 RW003 Kelurahan Kedaung,  
Kaliangke, Jakarta Barat,  
Telp: (021) 23095745  
Email: harianjayapos@yahoo.co.id

SENIN: EDISI 845 TAHUN XIX, 15 - 21 JUNI 2026

www.harianjayapos.com

HARGA: @Rp.18.000,- LUAR JAWA + ONGKOS KIRIM

## Terus Berinovasi, Siswa SMKN 1 Grati Pasuruan Manfaatkan Ganggang Ranu Untuk Pakan Ayam Petelur

Pasuruan, Jaya Pos

Siswa SMKN 1 Grati terus berinovasi di tengah peternakan ayam petelur menghadapi mahalnya harga pakan dan fluktuasi harga telur.

Dalam situasi ini, sekelompok pelajar di Kabupaten Pasuruan menawarkan solusi pakan ternak dari bahan yang selama ini dianggap tak berguna.

Inilah siswa jurusan Agribisnis Ternak Unggas

▶▶ Halaman 5



Proses pengolahan ganggang yang dilakukan siswa-siswi SMKN 1 Grati. (foto:ist)

## Jaga Keseimbangan Ekosistem Perairan Disnakan Ciamis Tebar Ratusan Ribuan Benih Ikan

Ciamis, Jaya Pos

Menyambut Hari Jadi Kabupaten Ciamis ke-384 tahun 2026, Dinas Peternakan dan Perikanan (Disnakan) Ciamis mengencangkan upaya pelestarian sumber daya perikanan, dengan menebar ratusan ribu benih ikan di sejumlah perairan umum. Program ini menjadi salah satu langkah nyata pemerintah daerah dalam menjaga keseimbangan ekosistem perairan.

▶▶ Halaman 5



Ratusan ribu benih ikan disebar oleh Disnakan Ciamis dalam upaya pelestarian sumber daya perikanan. (foto:mamay)

# Piala Dunia 2026: Saat Jepang Memimpin Mimpi Besar Asia Menantang Dunia



Sejumlah pemain Timnas Jepang dalam laga persahabatan menuju Piala Dunia 2026. (Foto: JFA)

Piala Dunia 2026 bisa menjadi titik balik bagi sepak bola Asia. Bertambahnya kuota peserta membuat sembilan negara Asia berhasil mengamankan tiket ke putaran final yang akan digelar di Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko.

Jakarta, Jaya Pos

Piala Dunia 2026 berpotensi menjadi babak baru dalam sejarah sepak bola Asia. Untuk pertama kalinya sejak turnamen digelar pada 1930, Asia akan diwakili sembilan negara di putaran final. Jumlah tersebut menjadi yang terbanyak sepanjang sejarah dan mencerminkan perkembangan pesat sepak bola di kawasan yang selama ini masih berada di bawah bayang-bayang dominasi Eropa dan Amerika Selatan.

Bertambahnya kuota peserta dari 32 menjadi 48 tim memberi kesempatan lebih besar bagi negara-negara Asia untuk tampil di panggung dunia. Jepang, Korea Selatan, Iran, Arab Saudi, Australia, Qatar, Irak, Yordania, dan Uzbekistan akan membawa harapan jutaan pendukung sepak bola Asia saat turnamen berlangsung di Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko.

▶▶ Halaman 5

## Plt Bupati Pekalongan Tekankan Pentingnya Peran Duta Wisata Promosikan Potensi Daerah

Kabupaten Pekalongan, Jaya Pos

Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Pekalongan Sukirman, menghadiri acara Sarasehan Karantina Pemilihan Mas dan Mbak Duta Wisata Kabupaten Pekalongan 2026 yang berlangsung di La'Ranch Glamping Desa Limbangan Kecamatan Karanganyar, Selasa (10/06/2026) malam.

Acara ini turut dihadiri oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Anis Rosidi, Asisten Administrasi Umum Ari Lailani, Plt Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Mores Irsan Kubela beserta jajaran, dan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Supriyadi beserta jajaran.

Dalam sambutannya, Plt Bupati Pekalongan Sukirman menyampaikan rasa syukur atas terselenggaranya kembali ajang pemilihan Duta Wisata setelah sempat vakum cukup lama.



Plt Bupati Sukirman hadir sarasehan karantina pemilihan Mas dan Mbak Duta Wisata Kabupaten Pekalongan 2026 di La'Ranch Glamping Desa Limbangan Kecamatan Karanganyar, Selasa (10/06/2026). (foto: hms)

Ia menilai kegiatan tersebut sebagai langkah positif dalam menumbuhkan serta melahirkan generasi muda terbaik daerah. "Saya sungguh bersyukur malam hari ini karena setelah sekian lama vakum, kita bisa kembali menyelenggarakan kompetisi Duta Wisata. Ini

langkah yang sangat positif untuk memunculkan putra-putri terbaik Kabupaten Pekalongan," ujarnya. Sukirman juga mengapresiasi kualitas para finalis yang disebutnya sebagai generasi Gen Z yang

▶▶ Halaman 5

## Anak Sekolah Bukan Penguji Nyali Akses ke SMPN 1 Ogodeide Mendesak Dibenahi

Tolitoli, Jaya Pos

Kondisi akses menuju SMP Negeri 1 Ogodeide kembali menjadi perhatian masyarakat. Jembatan yang setiap hari dilalui para siswa disebut berada dalam kondisi memprihatinkan dan dinilai belum memberikan rasa aman bagi anak-anak yang berangkat menuntut ilmu.

Menurut keterangan sejumlah wali murid, saat musim hujan tiba situasi berubah menjadi lebih berisiko. Permukaan jembatan menjadi licin, sementara debit air sungai meningkat hingga membuat para siswa merasa takut untuk menyeberang menuju sekolah.

Bahkan, ketika hujan turun sebelum jam pelajaran selesai, sebagian siswa memilih segera pulang karena khawatir kondisi sungai dan jembatan akan semakin sulit dilalui. Dalam beberapa



Kondisi akses menuju SMP Negeri 1 Ogodeide. (Foto/Hariyanti)

kondisi, siswa disebut harus melepas sepatu agar dapat melewati genangan dan mengurangi risiko terpeleset.

Yang menjadi pertanyaan masyarakat, sampai kapan kondisi seperti ini dibiarkan? Di saat ber-

bagai program pendidikan terus disampaikan, persoalan dasar berupa akses aman menuju sekolah masih menjadi pekerjaan yang belum terselesaikan.

Sekolah bukan hanya bangunan

▶▶ Halaman 5

## Proyek Rp 30 M di Kapuas Diduga Tak Sesuai Kontrak Kondisi Jalan Sudah Amblas dan Ditumbuhi Semak

Palangka Raya, Jaya Pos

Proyek pembangunan badan Jalan Basarang-Batanjung di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, dengan nilai anggaran hampir Rp30 miliar, kini menjadi sorotan publik. Proyek yang dikerjakan oleh PT Trisakti Sumber Artha melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Kapuas

tersebut diduga tidak dilaksanakan sesuai spesifikasi teknis dan kontrak yang telah ditetapkan.

Indikasi tersebut mencuat berdasarkan hasil pemantauan lapangan yang dilakukan awak media baru-baru ini. Sejumlah temuan menunjukkan adanya dugaan penyimpangan volume pekerjaan, metode pelaksanaan yang tidak sesuai standar, hingga

kualitas konstruksi yang dipertanyakan.

Sebelumnya, Bupati Kapuas HM Wiyatno saat melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke lokasi proyek pada 29 September 2025 menyampaikan bahwa pembangunan badan jalan Basarang-Batanjung dirancang sepanjang 54 kilometer dan akan dikerjakan secara bertahap hingga tahun

2026.

Untuk tahap tahun 2025, pemerintah daerah mengalokasikan pekerjaan sepanjang 25 kilometer dengan spesifikasi lebar atas 20 meter, lebar bawah 22 meter, dan tinggi badan jalan mencapai 1,5 meter.

Namun fakta di lapangan menunjukkan

▶▶ Halaman 5



Bangunan badan jalan yang dibangun oleh Dinas PUPR Kapuas, melalui pelaksana PT. Trisakti Sumber Artha menelan dana hampir Rp 30 Miliar. (Foto/Mandau)

## Peringati HUT Bayangkara dan Hardiknas, Dispendikbud Kota Pasuruan Gelar Lomba Pocil

Pasuruan, Jaya Pos

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan bersama Satuan Lalu Lintas Polres Pasuruan Kota menggelar Lomba Polisi Cilik (Pocil) dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional dan HUT Bhayangkara, Rabu (10/6/2026).

Kegiatan yang berlangsung meriah tersebut diikuti pelajar sekolah dasar sebagai upaya menanamkan budaya tertib berlalu lintas

sejak usia dini.

Acara yang digelar di Kota Pasuruan itu dihadiri Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan serta Kasat Lantas Polres Pasuruan Kota.

Para peserta menampilkan kemampuan baris-berbaris, kedisiplinan, kekompakan, dan pemahaman mengenai aturan lalu lintas di hadapan dewan juri.

Kasat Lantas Polres Pasuruan Kota AKP Amrullah Se-



Peserta Pocil menampilkan formasi dan gerakan baris-berbaris saat mengikuti Lomba Pocil dalam rangka Hardiknas dan HUT Bhayangkara di Kota Pasuruan, Rabu (10/6/2026). (foto: ist)

tiawan, menyampaikan bahwa program Polisi Cilik merupakan sarana edukasi yang efektif untuk membentuk karakter generasi muda. Selain melatih kedisiplinan, kegiatan tersebut juga bertujuan mencetak pelopor keselamatan berlalu lintas di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Menurutnya, pembinaan sejak dini menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kesadaran hukum di jalan raya.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan Siti Rochana, menuturkan kolaborasi antara dunia pendidikan dan kepolisian perlu terus diperkuat. Ia menilai pembelajaran mengenai keselamatan transportasi tidak cukup diberikan di ruang kelas, tetapi juga melalui aktivitas yang menarik dan edukatif.

Penyelenggaraan lomba mendapat sambutan antusias dari peserta, guru pendamping, serta orang tua siswa.

Selain menjadi ajang unjuk kemampuan, kegiatan itu juga mempererat hubungan antara institusi pendidikan dan aparat penegak hukum.

Berbagai penilaian dilakukan oleh tim juri, mulai dari ketepatan gerakan, kekompakan regu, penampilan, hingga penguasaan materi terkait ketertiban berlalu lintas. Pemenang memperoleh penghargaan dan hadiah sebagai bentuk apresiasi atas prestasi yang diraih. (Wio)

## Pasanggiri Ujang Nyai Salah Satu Sarana Strategis Dalam Pembinaan Karakter Generasi Muda



Kadispar Ciamis Heryan Rusyandi berinteraksi dengan pemenang Pasanggiri Ujang Nyai ke-9 Kabupaten Ciamis tahun 2026. (foto: mamay)

Ciamis, Jaya Pos

Di tengah derasnya arus globalisasi dan perkembangan teknologi digital, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Ciamis terus memperkuat langkah pelestarian budaya daerah dengan melibatkan generasi muda sebagai pewaris sekaligus penjaga identitas Tatar Galuh. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan Pasanggiri Ujang Nyai ke-9 Tahun 2026 yang menjadi bagian dari rangkaian peringatan Hari Jadi Kabupaten Ciamis ke-384.

Kegiatan yang berlangsung di Aula Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, Minggu (7/6), secara resmi dibuka oleh Ketua TP PKK Kabupaten Ciamis Hj Kania Ernawati Herdiat, dan diikuti oleh para peserta dari berbagai jenjang pendidikan yang tampil menunjukkan kemampuan, wawasan budaya, kepribadian, serta kecintaan terhadap budaya Sunda.

Dalam sambutannya, Hj Kania Ernawati Herdiat menegaskan bahwa kemajuan suatu bangsa tidak dapat dipisahkan dari kemampuannya menjaga dan melestarikan budaya yang menjadi akar peradabannya. "Bangsa yang besar adalah bangsa yang tidak melupakan budayanya sendiri. Budaya merupakan akar sejarah peradaban yang harus terus dijaga dan diwariskan kepada generasi penerus," tegasnya.

Menurutnya, Pasanggiri Ujang Nyai tidak sekadar menjadi ajang kompetisi atau mencari peserta dengan penampilan terbaik, melainkan menjadi media transformasi nilai-nilai luhur budaya Sunda kepada generasi muda yang kelak akan menjadi duta budaya sekaligus kebanggaan Kabupaten Ciamis.

Ia menyampaikan tiga pesan penting kepada seluruh peserta. Pertama, mengenali dan memahami akar budaya sendiri melalui pembelajaran bahasa Sunda, sejarah Galuh, serta berbagai kesenian daerah. Kedua, menjadi generasi yang tidak hanya menggunakan budaya sebagai simbol, tetapi juga merawat dan menghidupkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, mengembangkan tradisi agar tetap relevan dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan jati dirinya.

Pemkab Ciamis memandang Pasanggiri Ujang Nyai sebagai salah satu sarana strategis dalam pembinaan karakter generasi muda. Selain mengembangkan bakat dan potensi diri, kegiatan ini juga menjadi ruang edukasi untuk menanamkan nilai-nilai budaya, etika dan kecintaan terhadap kearifan lokal sejak dini.

Sebagai bagian dari semarak Hari Jadi Kabupaten Ciamis ke-384, kegiatan tersebut diharapkan mampu melahirkan figur-figur muda yang tidak hanya berprestasi, tetapi juga memiliki kepedulian tinggi terhadap pelestarian budaya daerah. Para pemenang nantinya akan menjadi representasi generasi Tatar Galuh yang siap memperkenalkan budaya dan potensi Kabupaten Ciamis kepada masyarakat yang lebih luas.

Hj Kania juga mengapresiasi seluruh panitia, Sanggar Kresida, para orang tua peserta, serta seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan tersebut. Ia berharap Pasanggiri Ujang Nyai dapat terus menjadi ruang tumbuh bagi generasi muda Ciamis yang berbudaya, berkarakter, dan berprestasi.

Sementara itu, dalam laporan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis Heryan Rusyandi SSos MM menyampaikan bahwa Pasanggiri Ujang Nyai merupakan salah satu agenda strategis dalam upaya melestarikan budaya Sunda sekaligus menyiapkan generasi muda yang memiliki karakter, wawasan budaya dan rasa bangga terhadap daerahnya.

Menurutnya, kegiatan tersebut sejalan dengan salah satu misi Pemerintah Kabupaten Ciamis, yakni meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing dan berkarakter.

Heryan menambahkan, pelestarian budaya harus dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan generasi muda sebagai aktor utama. Karena itu, Pasanggiri Ujang Nyai menjadi ruang pembelajaran yang menggabungkan aspek pengetahuan budaya, etika, kepribadian, serta kemampuan komunikasi yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan masa depan.

Melalui Pasanggiri Ujang Nyai ke-9, Pemerintah Kabupaten Ciamis kembali menegaskan bahwa pembangunan daerah tidak hanya berorientasi pada kemajuan fisik dan ekonomi, tetapi juga pada penguatan karakter serta pelestarian budaya sebagai fondasi utama identitas masyarakat Ciamis. (Mamay)

## Kemenhaj Kabupaten Ciamis Pastikan Dua Jemaah Haji Ciamis yang Wafat Dapat Asuransi

Ciamis, Jaya Pos

Kementerian Haji dan Umrah (Kemenhaj) memastikan dua jemaah haji asal Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, yang meninggal dunia saat menjalankan ibadah haji di tanah suci berhak mendapatkan asuransi. Kedua jemaah yang wafat merupakan peserta haji reguler Indonesia yang telah terdaftar dalam program perlindungan asuransi haji.

Santunan tersebut akan diberikan kepada ahli waris setelah seluruh proses administrasi selesai dilakukan. Selain memastikan hak jemaah terpenuhi, Kemenhaj juga menyebut seluruh jemaah haji asal Ciamis yang masih berada di Arab Saudi dalam kondisi sehat dan bersiap untuk kembali ke Indonesia.

Kepala Kantor Kemenhaj Kabupaten Ciamis H Nana Supriatna Sag MA, mengatakan jemaah haji reguler Indonesia yang meninggal dunia berhak memperoleh santunan asuransi dengan nilai setara Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH). "Jemaah haji reguler Indonesia yang meninggal dunia berhak mendapatkan asuransi dengan santunan sebesar Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH)," kata Nana ketika disambangi di kantornya, Kamis (11/6).

Dijelaskannya, jemaah haji asal Ciamis tahun ini terbagi dalam dua kelompok



H Nana Supriatna. (foto: mamay)

terbang, yakni Kloter 15 sebanyak 439 orang dan Kloter 31 sebanyak 417 orang.

Seluruh jemaah diberangkatkan dan nantinya kembali ke Indonesia melalui Bandara Internasional Jawa Barat Kerjajati di Majalengka. "Pada musim haji tahun ini, terdapat dua jemaah perempuan lanjut usia yang dilaporkan meninggal dunia saat berada di tanah suci.

Sari Adri Martawi, jemaah Kloter 15, meninggal dunia di Arafah pada 25 Mei 2026 pukul 14.48 waktu setempat.

Sementara itu, Hasanah bin Dili Tio juga tergabung dalam Kloter 15 meninggal dunia di tanah suci pada Jumat, 29 Mei 2026 sekitar pukul 11.30 waktu setempat. Kedua jenazah telah dimakamkan di tanah suci sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun barang-barang milik almarhumah dibawa pulang dan akan diserahkan kepada keluarga. "Kalau koper dibawa pulang," jelas Nana.

Disampaikan Nana, keluarga jemaah yang meninggal dunia dapat mengurus

hak mereka berupa asuransi setelah seluruh administrasi selesai diproses.

Menurutnya, seluruh jemaah haji telah terdaftar dalam program asuransi yang memberikan perlindungan selama penyelenggaraan ibadah haji. Selain santunan setara BPIH bagi jemaah yang meninggal dunia, terdapat ketentuan santunan dua kali lipat apabila kematian disebabkan oleh kecelakaan.

"Sesuai aturan, seluruh jemaah haji sudah daftar asuransi, seperti yang meninggal

dunia mendapatkan santunan sesuai BPIH dan dua kali lipat bagi jemaah haji yang meninggal dunia akibat kecelakaan. Perlindungan ini berlaku sejak jemaah masuk asrama haji embarkasi hingga tiba kembali di debarkasi," ujar Nana.

Seluruh jemaah haji, tandas Nana, saat ini telah menyelesaikan rangkaian ibadah haji dan sedang mempersiapkan kepulangan ke tanah air. Proses pemulangan dilakukan dalam dua gelombang sesuai jadwal masing-masing kloter.

(Mamay)

## Sidak Kakanwil Kemenag Jatim Dorong Pelayanan Prima 3K di KUA Pasuruan

Pasuruan, Jaya Pos

Di sela-sela agenda menghadiri perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-50 Yayasan Tarbiyah Islamiyah (YTI) Nguling, Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Jawa Timur Dr H Akhmad Sruji Bahtiar MPdI melakukan kunjungan silaturahmi mendadak ke Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan, Kamis (11/06/2026).

Kedatangan orang nomor satu di lingkungan Kanwil Kemenag Jatim tersebut disambut hangat oleh Kepala Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (Kasi PD Pontren) Kemenag Kabupaten Pasuruan H Sugiono Shi MHI, bersama Kepala KUA Kecamatan



Kakanwil Kemenag Provinsi Jatim Dr H Akhmad Sruji Bahtiar MPdI (baju putih) silaturahmi ke KUA Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan, Kamis (11/06/2026). (foto:ist)

Nguling Anas Fauzi SAg.

Turut hadir mendampingi dalam menyambut kunjungan silaturahmi tersebut,

Kepala KUA Pusaka Kecamatan Grati yang juga menjabat sebagai Ketua Asosiasi Penghulu Republik Indonesia (APRI) Cabang Pasuruan

H Akhmad Jamaluddin Khoir SAg MPdI.

Dalam pertemuan yang berlangsung penuh kekeluargaan dan suka cita tersebut, Dr H Akhmad Sruji Bahtiar menyampaikan pesan strategis mengenai eksistensi KUA di tengah masyarakat. Beliau menegaskan bahwa KUA memiliki peranan vital sebagai wajah terdepan institusi dalam memberikan pelayanan keagamaan.

Selain memberikan wejangan substantif terkait kelembagaan, Kakanwil juga menginstruksikan jajarannya untuk mempraktikkan formula pelayanan prima melalui gerakan 3K, yakni Keramahan, Ketepatan, dan Kecepatan.

Beliau menambahkan

bahwa unsur keramahan dalam melayani akan memberikan kenyamanan psikologis bagi masyarakat. Sementara itu, ketepatan administrasi serta regulasi akan meminimalisir kesalahan fatal, dan kecepatan bertindak akan memangkas birokrasi yang berbelit-belit.

Kunjungan kerja dan silaturahmi ini dinilai menjadi suntikan motivasi yang luar biasa bagi seluruh aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Kemenag Pasuruan serta pengurus profesi kepenghuluan guna terus meningkatkan mutu layanan publik, baik dalam urusan pernikahan, bimbingan masyarakat islam, maupun program KUA Pusaka di Kabupaten Pasuruan.

(Wio)

## DPRD dan Pemkab Sukabumi Sepakati Dua Raperda

Sukabumi, Jaya Pos

Bupati Sukabumi H Asep Japar menghadiri rapat paripurna DPRD Kabupaten Sukabumi di ruang sidang dewan, Senin (8/6/2026). Dalam rapat tersebut, DPRD bersama Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sukabumi menyepakati dua Rancangan Peraturan Daerah (Raperda), yakni Raperda tentang Pendataan, Pelaporan dan Pemanfaatan Kawasan dan Tanah Telantar serta Raperda tentang Penyelenggaraan Perhubungan.

Bupati H Asep Japar menyampaikan apresiasi kepada pimpinan dan seluruh anggota DPRD Kabupaten Sukabumi atas sinergi yang terjalin selama proses pembahasan kedua raperda hingga mencapai per-

setujuan bersama.

Menurutnya, kolaborasi antara legislatif dan eksekutif menjadi kunci dalam menghasilkan kebijakan yang mendukung pembangunan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Terkait Raperda tentang Pendataan, Pelaporan dan Pemanfaatan Kawasan dan Tanah Telantar, Bupati menjelaskan regulasi tersebut disusun untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan yang belum digunakan secara maksimal.

Ia menilai tanah merupakan modal dasar pembangunan yang harus dikelola secara efektif agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Melalui regulasi tersebut,



Bupati Sukabumi H Asep Japar bersama para pimpinan DPRD. (foto: ist)

pemerintah daerah akan melakukan pendataan terhadap kawasan dan tanah yang terindikasi telantar, mengatur mekanisme pelaporan, serta membuka peluang peman-

faatan lahan sesuai ketentuan yang berlaku.

"Selain memberikan kepastian hukum, aturan ini juga diharapkan mampu mencegah penelantaran tanah

dan mendukung pelaksanaan program reforma agraria di Kabupaten Sukabumi," ungkapnya.

Lebih lanjut bupati menegaskan pentingnya sektor perhubungan sebagai penopang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi daerah. Karena itu, Raperda tentang Penyelenggaraan Perhubungan disiapkan untuk mewujudkan sistem transportasi yang lebih tertata, aman, nyaman, dan berkelanjutan.

Ke depan, Pemkab Sukabumi akan mendorong integrasi layanan transportasi, peningkatan pengawasan lalu lintas, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

(Yud)

## Kampung KB Jalatrang Creative Masuk Tiga Besar Penilaian Nasional



Tim Kampung KB Jalatrang Creative. (foto:mamay)

### Ciamis, Jaya Pos

Dalam upaya memperkuat pengelolaan program Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) Kemendukbang/BKKBN Pusat menyelenggarakan wawancara Penguatan Kampung KB Tingkat Nasional tahun 2026.

Untuk Kabupaten Ciamis diwakili oleh Kampung KB Jalatrang Creative yang lolos di Tingkat Provinsi dan bersaing di tingkat Nasional dengan provinsi lainnya, dan saat ini Kampung KB Jalatrang Creative masuk 3 besar di tingkat Nasional serta mendapatkan jadwal wawancara pada Kamis (11/06/2026) secara daring/online bertempat di Aula Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku.

Kegiatan yang dibuka oleh Kepala Perwakilan Kemendukbang/BKKBN Pusat dihadiri oleh para pelaku lintas sektor yang memperkuat terhadap berjalannya program Kampung KB Jalatrang Creative, diantaranya Kepala Dinas PPKBPPA Kabupaten Ciamis beserta tim, Kepala Desa Jalatrang, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Tasikmalaya, Pimpinan Kantor BRI Cabang Ciamis, Kepala CMC Medical Centre, Rektor Universitas Galuh Ciamis, Ketua STIKes Muhammadiyah Ciamis, Ketua IPKB Ciamis, Ketua IPeKB Ciamis, Ketua IBI Kabupaten Ciamis, Ketua TPPKK Kecamatan Cipaku, Kepala Puskesmas Cipaku, Kepala Puskesmas Cieurih, Kepala Polsek Cipaku, Pimpinan Danramil Cipaku, Kepala Korwil Pendidikan Cipaku, Kepala KUA Cipaku, Koordinator Balai Penyuluhan Pertanian Cipaku, Koordinator PKH Cipaku dan tamu undangan lainnya.

Selain di aula Desa Jalatrang Kecamatan Cipaku, kegiatan wawancara secara daring/online dihadiri juga oleh Bupati Ciamis H Herdiat Sunarya, Sekda Andang Firmansyah, Ketua TPPKK beserta para Kepala OPD, para Kabag dan para Asda Setda, bertempat di gedung aula PKK Kabupaten.

Melalui evaluasi ini, para pengelola diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan dan inovasi di setiap wilayah. Dengan adanya penguatan Kampung KB di tingkat Provinsi Jawa Barat akan mewujudkan keluarga berkualitas menuju Indonesia Emas 2045.

Mewakili Provinsi Jabar dalam wawancara penguatan Kampung KB tingkat Nasional, Ketua Pokja Kampung KB Jalatrang Creative beserta kepengurusannya sangat percaya diri, karena banyak inovasi yang sudah diperkuat oleh SK Kepala Desa Jalatrang dan sudah berjalan dengan baik di masyarakat.

Dari beberapa inovasi yang dicetuskan oleh Pokja Kampung KB Jalatrang creative telah menghasilkan prestasi, baik tingkat kabupaten, provinsi bahkan ke tingkat nasional.

Ketua Pokja Kampung KB Jalatrang Creative Elsa Nuari Hardiana AMdAK memaparkan profil singkat Kampung KB Jalatrang Creative, kegiatan, rencana kerja masyarakat, inovasi, prestasi dan dukungan lintas sektor. Dengan waktu yang singkat, hanya berdurasi 10 menit, pemaparan banyak yang dipersingkat, walaupun sudah menyiapkan slide sampai 40 halaman.

Sesi wawancara dilanjutkan dengan penguatan dari lintas sektor, Camat Cipaku dan Kepala Desa Jalatrang. Semuanya mendukung dan memberikan penjelasan sebelum terbentuknya Kampung KB dan setelah terbentuknya Kampung KB Jalatrang Creative. Banyak kegiatan telah dilaksanakan di Desa Jalatrang ini, sehingga akan terwujud keluarga yang berkualitas untuk menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Berdasarkan informasi dari Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Ciamis, Kampung KB Jalatrang Creative dari penilaian tim dari Kemendukbang/BKKBN Jabar mendapatkan point tertinggi sekaligus berhak mewakili Provinsi Jabar untuk bersaing ke tingkat nasional dan saat ini bersaing di 3 besar tingkat nasional.

Apresiasi diberikan Pemkab Ciamis melalui Dinas P2KBP3A yang terus melakukan peningkatan kualitas kampung keluarga berkualitas (KB) di Tatar Galuh Ciamis. Hal itu dalam upaya untuk mempertahankan kesuksesan Kampung KB Magot yang meraih juara di tingkat nasional pada tahun 2025 lalu.

Kepala P2KBP3A Ciamis dr Yoyo MMkes melalui Sekretaris Dinas P2KBP3A Ciamis Ir Djafar Shiddiq MSi mengatakan, kampung keluarga berkualitas (KB) saat ini sudah terbentuk di 265 desa dan kelurahan di Kabupaten Ciamis. Hal ini adalah capaian yang sangat bagus bagi Kabupaten Ciamis.

Djafar menjelaskan, terkait dari sisi prestasi, pada tahun 2025 lalu Kampung KB Magot Desa Pawindan dipercaya menjadi wakil Jawa Barat di tingkat Nasional. Desa Pawindan berhasil menjadi juara ketiga di tingkat nasional. "Alhamdulillah Kampung KB Magot berhasil jadi juara 1 di tingkat Provinsi Jabar, lalu mewakili Jabar di nasional dan meraih juara tiga tingkat nasional. Ini baru pertama kali juara di tingkat nasional, nah ini yang harus dipertahankan. Tidak hanya juara, tapi tantangannya bagaimana Kampung KB ini bisa berjalan," jelasnya.

Maka dari itu, untuk memastikan agar Kampung KB di Kabupaten Ciamis berjalan, Pemkab melalui Dinas P2KBP3A terus melakukan pembinaan rutin dan peningkatan kapasitas para pengelola serta koordinasi lintas sektor yang terus dibangun. "Para pengurus yang tergabung dalam Pokja Kampung KB harus kita tingkatkan kapasitasnya, kemampuannya. Agar bisa mengelola Kampung KB ini berjalan dengan optimal," jelas Djafar.

Selanjutnya, kata Djafar, komunikasi, koordinasi, integrasi lintas sektor juga harus ditingkatkan lagi. Integrasi dan konforgesinya itu bukan hanya di program KB, tapi di program-program lain juga sudah berjalan.

Mudah-mudahan saja, kata Djafar, Kampung KB Desa Jalatrang ini bisa meraih prestasi seperti Kampung KB Magot. Karena banyak sekali unggulan-unggulan dan inovasi yang dikembangkan di Desa Jalatrang tersebut. (Mamay)

# Dipolisikan Warga Terkait Dugaan Penipuan Sekdes Jatiprahu Berkilah

## Trenggalek, Jaya Pos

Menanggapi merebaknya isu panas tentang dugaan penipuan yang dilakukannya, Sekretaris Desa (Sekdes) Jatiprahu Kecamatan Karang, Trenggalek Saiful Fuad membantah dengan keras. Dirinya berkilah kalau tidak pernah memperjuangkan jabatan ataupun menjanjikan sesuatu kepada salah seorang warga.

Ketika disambangi ke rumah yang bersangkutan, topik pembicaraan hanya seputar informasi tentang kisi-kisi soal ujian (pengisian perangkat) yang mungkin keluar saat test.

"Saya tidak menjanjikan, hanya menyuruh belajar mengenai kisi-kisi soal yang mungkin keluar saat ujian," sebut Saiful, Rabu (10/06/2026).

Dia juga tidak mengakui kalau pernah menyebut para pejabat di instansi lain sebagaimana dikatakan korban. Bahwa beberapa nama sengaja dicatut demi meyakinkan ER (korban) itu bukan berasal darinya.

Pun begitu, saat disinggung mengenai uang, sekdes secara lugas mengakui bahwa titipan tersebut dia terima sebagai pinjaman. Namun sudah dikembalikan semua pada tanggal 29 Mei 2026 yang lalu.

"Uang titipan juga sudah saya kembalikan tanggal 29 Mei kemarin," tandasnya.

Dikonfirmasi ulang terkait statemen sekdes, ER (30) yang merupakan korban dugaan penipuan menepis dengan tegas. Warga Dusun Ngegong, Desa Jatiprahu itu



Sekdes Jatiprahu Kecamatan Karang, Trenggalek Saiful Fuad saat dikonfirmasi wartawan, Rabu (10/06/2026). (foto: jp/hwi)

bersikukuh atas keterangan sejak awal kasus mencuat. Pihaknya hingga saat sekarang belum bertemu atau bahkan mengadakan mediasi bersama. Laporan ke APH (aparatus penegak hukum) pun juga masih tetap berlanjut.

"Hingga hari ini, yang bersangkutan tidak menunjukkan itikad baik untuk menyelesaikan masalah. Laporan ke polisi pun masih tetap berlanjut," ujar ER.

Ditanya tentang kronologis kejadian, korban menceritakan, dugaan tindak pidana bermula atas janji terlapor. Yakni, bisa memfasilitasi menempati posisi tertentu di lingkungan Pemerintah Desa Jatiprahu. Mengingat, ada 2 kursi jabatan kosong dan akan dilakukan pengisian perangkat desa.

Terduga berusaha meyakinkan serta meminta sejumlah uang sebagai sarana 'pena-

taan' lewat jalur dalam. "Terlapor (sekretaris desa) meminta sejumlah uang, alansannya akan digunakan sebagai sarana menata lewat Dinas PMD," kisahnya.

Setiap penyerahan uang yang diminta, sambung ER, ikut disertakan pula tanda terima dikuatkan bukti pendukung digital lain, seperti, foto atau video. Dari beberapa kali transaksi terkumpul nominal hingga Rp 75 juta.

Akan tetapi, meski telah setor (uang) tersebut ternyata hasilnya tidak sesuai janji dari oknum dimaksud. Maka, usai mengikuti proses seleksi pengisian perangkat dimintalah uang itu oleh korban secara baik-baik.

"Saya sekali tidak direpson, padahal itu uang hasil menabung bertahun-tahun. Saya tidak menuntut lebih, hanya dikembalikan saja," harap ER. (Hwi)

## Site Visit Duta Besar Swiss Resmikan Pengolahan Susu Pasteurisasi di KPSP Setia Kawan Nongkojajar

### Pasuruan, Jaya Pos

Seakan tiada henti tamu baik dalam negeri maupun luar negeri untuk berkunjung ke KPSP Setia Kawan. Kali ini Duta Besar Swiss HE Olivier Zehnder, kunjungi koperasi KPSP Setia Kawan Nongkojajar dan resmikan pengolahan susu pasteurisasi serta berdialog langsung dengan peternak sapi perah, (10/6/26).

Hadir dalam peresmian Ol Country Director Director Simrin Singh, Duta Besar Swiss HE Olivier Zehnder, Asisten Deputi Kemenko Ekon Erdirio, Asisten Deputi Kemenko PM Keukeu Komarawati, Kepala OJK Jember Arisbudiman, kepala OJK Malang Farid Faletchan, mustika Tu-



Pengurus KPSP Setia Kawan sambut hangat Duta Besar Swiss HE Olivier Zehnder. (foto: ist)

tur, Ketua KPSP Setia Kawan Nongkojajar H Ir Sulistiyanto serta segenap pengurus KPSP.

Dalam kesempatan ini Duta Besar Swiss HE Olivier Zehnder, menyampaikan terimakasih kepada KPSP Setia

Kawan serta kepada semua pengurus. Dirinya senang kepada peternak sapi disini dan melihat langsung ke tempat peternak, terus kedua kalinya datang ke sini. Ia akan menjajaga kerjasama dengan koperasi

KPSP Setia Kawan ini.

"Saya merasa senang, karena program saya yang di Jawa Barat bisa berkembang juga di KPSP Setia Kawan Nongkojajar. Saya senang melihatnya, sekali lagi saya ucapkan terimakasih kepada KPSP karena sudah menjembatani dengan peternak sapi di wilayah Nongkojajar ini," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Koperasi KPSP Setia Kawan Nongkojajar Ir Sulistiyanto juga menyampaikan terimakasih kepada Duta Besar Swiss HE Olivier Zehnder yang sudah hadir di KPSP Setia Kawan ini. Ia sangat bangga karena KPSP sudah di beri kesempatan IO untuk digitalisasi.

"Perkembangan sekarang luar biasa sangat pesat sekali, berkat digitalisasi ini pendaan lebih cepat dan akurat sekarang, karena digitalisasi saat ini semua bisa cepat dan transparan ke anggota bisa melihat langsung melalui setoran susu," ucapnya.

Pengelolaan susu pasteurisasi ini, lanjut dia, untuk mendukung program dari pemerintah yaitu presiden Prabowo untuk menunjang keperluan MBG dan juga dengan produk kemasan botol buat konsumen lain.

"Semoga kedepannya pengolahan susu pasteurisasi ini bisa bertambah dan bisa mencakup semua kebutuhan konsumen," harapnya. (Wio)

## Implementasi TTG Menjadi Salah Satu Strategi Percepatan Pembangunan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa

### Ciamis, Jaya Pos

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Ciamis menggelar kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (TTG) Berbasis Potensi Desa yang diikuti 258 perangkat desa se-Kabupaten Ciamis.

Kegiatan yang berlangsung di Aula DPMD Kabupaten Ciamis tersebut dilaksanakan dalam lima sesi mulai Selasa (9/6). Peserta merupakan perangkat desa yang menangani bidang TTG di masing-masing desa.

Sekretaris DPMD Kabupaten Ciamis Aman SSTP MSi, yang mewakili Kepala DPMD, mengatakan bahwa TTG merupakan teknologi yang dirancang sesuai kebutuhan masyarakat, mudah dimanfaatkan dan dipelihara, ramah lingkungan, serta mampu memberikan nilai tambah secara ekonomi.

Menurutnya, implemen-

tasi TTG menjadi salah satu strategi percepatan pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat desa di tengah persaingan ekonomi yang semakin kompetitif. Penerapan teknologi yang sesuai dengan kondisi lokal dinilai mampu mengoptimalkan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan potensi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dijelaskannya, TTG mencakup berbagai bidang, seperti teknologi pengolahan pangan, pemanfaatan energi, penyediaan infrastruktur, pengelolaan lingkungan, hingga pengembangan kemampuan ekonomi masyarakat. Seluruh teknologi tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat pengguna agar dapat dimanfaatkan secara optimal. "Pemanfaatan TTG memiliki peran strategis dalam mendorong tumbuhnya inovasi masyarakat serta meningkatkan daya saing, khususnya bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menen-



Sekdis DPMD Kabupaten Ciamis Aman beri pembekalan kepada para perangkat desa. (foto: mamay)

gah (UMKM) di perdesaan," jelas Aman.

Sementara itu, Kepala Bidang Pembangunan Desa DPMD Kabupaten Ciamis Yuce Kuswandani SSTP, menyebut bahwa TTG merupakan instrumen penting dalam pemberdayaan masyarakat karena mampu meningkatkan efisiensi biaya produksi, memperbaiki kualitas produk, serta meningkatkan kapasitas dan nilai tambah usaha masyarakat.

Yuce menambahkan, pembinaan posyantek ber-

tujuan memperkuat kelembagaan TTG di tingkat desa, kecamatan, hingga kabupaten. Selain itu, kegiatan ini juga diarahkan untuk memperluas pemanfaatan TTG sesuai kebutuhan masyarakat serta meningkatkan kualitas teknologi perdesaan yang digunakan masyarakat.

Dalam kegiatan tersebut, peserta mendapatkan materi mengenai pengembangan Posyantek yang disampaikan oleh Sekretaris DPMD Kabupaten Ciamis serta materi tentang pemanfaatan Te-

knologi Tepat Guna berbasis potensi desa oleh Kepala Bidang Pembangunan Desa DPMD Kabupaten Ciamis.

DPMD Kabupaten Ciamis berharap melalui pembinaan ini, kelembagaan Posyantek semakin kuat dan mandiri, kebutuhan teknologi masyarakat desa dapat teridentifikasi dengan baik, serta pemanfaatan TTG mampu mendorong lahirnya berbagai inovasi berbasis potensi lokal.

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan Permendesa PDT Nomor 23 Tahun 2017 tentang Penerapan dan Pengembangan Teknologi Tepat Guna dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Desa serta Keputusan Bupati Ciamis Nomor 800.1/KPTS.115-HUK/2024 tentang Pembentukan Tim Pembina Posyantek dan Warung Teknologi Tepat Guna (Wartek) Tingkat Kabupaten Ciamis. Adapun pembiayaan kegiatan bersumber dari APBD Kabupaten Ciamis Tahun Anggaran 2026. (Mamay)

## Satlantas Polres Mukomuko Permudah Pembuatan dan Perpanjangan SIM Lewat Layanan Keliling

**Mukomuko, Jaya Pos**

Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Mukomuko terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui program SIM Keliling. Layanan ini bertujuan mempermudah proses pembuatan maupun perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM), terutama bagi warga yang tinggal jauh dari pusat pelayanan.

Kepala Unit (Kanit) Identifikasi Satlantas Polres Mukomuko, IPDA Dito M. Nur, SH, mengatakan layanan SIM Keliling merupa-

kan bentuk kepedulian kepolisian untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat hingga ke wilayah pelosok.

"Pelayanan SIM Keliling ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam pembuatan maupun perpanjangan SIM," ujar Dito, Kamis (11/6/2026).

Menurutnya, program tersebut akan terus dilaksanakan secara berkelanjutan dengan jadwal pelayanan satu kali setiap bulan. Lokasi pelayanan juga akan menjangkau desa-desa yang berada



Kanit Satlantas Polres Mukokou IPDA Dito M Nur, SH. ( Foto, Japri)

jauh dari pusat kota agar masyarakat lebih mudah mengurus SIM yang masa berlakunya telah habis maupun membuat SIM baru.

Dito menjelaskan, berdasarkan hasil pelayanan di lapangan, sebagian besar warga memanfaatkan SIM Keliling untuk melakukan perpanjangan SIM.

"Pada umumnya, masyarakat yang datang lebih banyak melakukan perpanjangan SIM," katanya.

Ia menambahkan, dalam satu bulan Satlantas Polres Mukomuko melayani sekitar 500 hingga 600

pemohon SIM, baik untuk pembuatan baru maupun perpanjangan.

Selain memberikan kemudahan pelayanan, Satlantas Polres Mukomuko juga terus mengimbau masyarakat agar segera memiliki SIM sebagai bentuk kepatuhan terhadap aturan lalu lintas dan demi keselamatan saat berkendara.

"Kami mengimbau masyarakat untuk segera memiliki SIM agar lebih aman dalam berkendara dan sebagai bentuk kepatuhan sebagai pengguna kendaraan di jalan raya," pungkas Dito. (Jpr)

## Tradisi Lepas Sambut Dandim 0207/Simalungun Berlangsung Khidmat dan Penuh Kebersamaan



Acara lepas sambut penuh dengan haru.(foto: hms)

**Simalungun, Jaya Pos**

Kodim 0207/Simalungun menggelar acara tradisi Lepas Sambut Komandan Kodim dalam rangka serah terima jabatan dari Letkol Inf Gede Agus DP SSos MMAS Mhan kepada Letkol Inf Agus Muchtadi Rangkuti SE MIP, Selasa (9/6/2026).

Kegiatan yang berlangsung di Makodim 0207/Simalungun, Jl Jon Horailam Saragih, Kelurahan Pematang Raya, Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun ini, diikuti oleh seluruh personel jajaran Kodim 0207/Simalungun.

Acara diawali dengan tradisi penerimaan Komandan Kodim baru yaitu Letkol Inf Agus Muchtadi Rangkuti SE MIP dan Ketua Persit KCK Cabang XXXIV Dim 0207 yanh baru Ny Anggi Agus Muchtadi melalui pengalungan bunga dan hormat jajar.

Selanjutnya kegiatan lepas sambut dengan rangkaian pembukaan, perkenalan pejabat baru, pamanit pejabat lama serta perkenalan singkat para staf ke dandim baru.

Dalam pesanya, Letkol Inf Gede Agus Dian Pringgana menyampaikan terimakasih kepada seluru jajaran Kodim 0207/Simalungun dan menyampaikan apresiasi serta terima kasih kepada seluruh personel atas dukungan selama masa kepemimpinannya, sekaligus memohon doa restu dalam mengemban amanah tugas baru.

Acara ditutup dengan tradisi pelepasan komandan kodim lama melalui pengalungan bunga dan korp pedang pora sebagai bentuk penghormatan dan kebanggaan satuan.(RD)

## Dokkes Polres Pematang Siantar Gelar Safety Food MBG di SPPG 2 YKB



Dokkes Polres Pematang Siantar laksanakan safety food MBG di SPPG 2 YKB. (foto: dok)

**Pematang Siantar, Jaya Pos**

Bidang Kedokteran dan Kesehatan (Dokkes) Polres Pematang Siantar melaksanakan safety food atau keamanan pangan dalam rangka pendistribusian Makanan Bergizi Gratis (MBG) ke sekolah, pada Selasa (9/6/2026) pagi sekira pukul 06.00 Wib.

Safety Food dilaksanakan Brigadir Evita Sipayang SH bertempat di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) 2 Yayasan Kemala Bhayangkari Cabang Pematang Siantar yang berlokasi di Kompleks Mako Kompi 2 Batalyon B Satuan Brimob Polda Sumut, Jl Ahmad Yani Kota Pematang Siantar.

Kasi Dokkes Polres Pematangsiantar Penda Anita R Turnip SKepNs dalam laporannya bahwa pelaksanaan safety food menggunakan organoleptik (rasa, bau dan warna), kandungan boraks, nitrit dan formalin.

Dalam kegiatan tersebut dilakukan edukasi kepada petugas dapur SPPG bagaimana cara mencuci sayur, buah seperti bahan mentah sayuran agar terlebih dahulu dipilah satu per satu lalu direndam dengan mama lemon selama 5-10 menit, dibersihkan dengan air mengalir hingga bersih, bahan sayuran direndam dengan air garam selama 3 menit dalam wadah, siap untuk diproses (dimasak) hingga matang.

Kemudian juga dilakukan edukasi cara mencuci ompreng yang baik dan benar bersih serta memberikan edukasi kepada petugas pengisian ompreng agar menjaga kebersihan saat pengisian ompreng dan jenis makanan disesuaikan dengan takaran dari ahli gizi.

Setelah dilaksanakan safety food menu MBG baik makanan maupun minuman dipastikan aman dan bergizi. Menu porsi besar dan kecil yakni nasi putih, sambal scotch egg, orek tempe, tumis sawi putih wortel dan buah naga.

MBG tersebut akan didistribusikan kepada 1.577 orang penerima manfaat yakni 3B 221 orang, balita 175 orang, ibu hamil (bumil) dan ibu menyusui (busui) 46 orang. (RD)

## Bupati Simalungun Terima Penghargaan dari Menhum RI atas Pembentukan 413 Posbankum

**Simalungun, Jaya Pos**

Bupati Simalungun Dr H Anton Achmad Saragih, menerima penghargaan dari Menteri Hukum Republik Indonesia Supratman Andi Agtas, atas keberhasilan Pemerintah Kabupaten Pembentukan 413 Pos Bantuan Hukum (Posbankum) yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Simalungun.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Menteri Hukum RI dalam rangkaian acara Peresmian Pos Bantuan Hukum (Posbankum) Desa/Kelurahan se-Provinsi Sumatera Utara yang berlangsung di Aula Raja Inal Siregar, kantor Gubernur Sumatera Utara, Medan, Rabu (10/6/2026).

Peresmian ini menjadi tonggak penting dalam upaya memperluas akses masyarakat terhadap layanan hukum. Secara keseluruhan, sebanyak 6.110 posbankum telah terbentuk di seluruh desa dan kelurahan di Provinsi Sumatera Utara, sesuai dengan jumlah desa dan kelurahan yang ada di provinsi tersebut.

Dalam sambutannya, Gubernur Sumatera Utara Bobby Nasution, menyampaikan apresiasi kepada Menteri Hukum RI yang hadir langsung dalam kegiatan tersebut. Ia juga mengungkapkan bahwa program Posbankum dan Restorative Justice (RJ) telah



Bupati Simalungun terima penghargaan dari Menhum RI.(foto: hms)

memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

"Terima kasih kepada bapak menteri yang telah memberikan apresiasi terhadap program restorative justice. Program ini kami hadirkan untuk masyarakat dan telah membantu penyelesaian berbagai persoalan melalui pendekatan yang lebih humanis," ujar gubernur.

Sementara itu, Menteri Hukum RI Supratman Andi Agtas menegaskan bahwa keberadaan 6.110 posbankum

yang didukung oleh 12.220 paralegal di Sumatera Utara diharapkan mampu memperkuat akses keadilan serta mengembalikan tatanan sosial di tengah masyarakat.

Menurutnya, sinergi antara Posbankum, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, serta pemerintah kabupaten/kota harus terus diperkuat agar masyarakat dapat memperoleh layanan bantuan hukum secara mudah dan optimal, terutama dalam penyelesaian berbagai persoalan melalui

mekanisme mediasi.

Bagi Kabupaten Simalungun, penghargaan yang diterima bupati menjadi bukti bahwa komitmen pemerintah daerah dalam menghadirkan pelayanan hukum yang mudah dijangkau masyarakat hingga ke tingkat nagori dan kelurahan.

Pada kesempatan tersebut, Bupati Simalungun Dr H Anton Achmad Saragih menyampaikan bahwa keberadaan posbankum di setiap nagori dan kelurahan diharapkan mampu menjadi sarana kon-

sultasi dan penyelesaian berbagai persoalan hukum yang dihadapi masyarakat.

Selain itu, posbankum juga diharapkan dapat menciptakan suasana yang aman, damai, dan kondusif di tengah kehidupan bermasyarakat.

Acara peresmian posbankum ditandai dengan pemukulan tagading sebagai simbol dimulainya pelayanan bantuan hukum yang lebih dekat, cepat, dan mudah diakses oleh masyarakat Sumatera Utara.(RD)

## Sekda Binjai Ikuti Raker Komisi II DPR RI Bahas Penataan PPPK



Sekda Kota Binjai dan jajaran mengikuti Raker Komisi II DPR RI secara virtual, Senin (8/6/2026), (foto/ Diskominfo Binjai)

**Binjai, Jaya Pos**

Sekretaris Daerah Kota Binjai, Chairin F. Simanjuntak, mewakili Wali Kota Binjai mengikuti rapat kerja (Raker), rapat dengar pendapat (RDP), dan rapat dengar pendapat umum (RDPU) bersama Komisi II DPR RI secara virtual dari Binjai Command Center (BCC), Senin (8/6/2026).

Rapat yang dipimpin Ketua Komisi II DPR RI, Rifqinizamy Karsayuda, mem-

bahas percepatan penataan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan PPPK Paruh Waktu, serta kebijakan relaksasi belanja pegawai daerah.

Forum yang diikuti kepala daerah se-Indonesia, bersama Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, menekankan pentingnya sinkronisasi kebijakan pusat dan daerah guna menciptakan tata

kelola ASN yang lebih tertib, adil, dan berkelanjutan.

Selain itu, DPR RI mendorong penyusunan regulasi belanja pegawai untuk membantu daerah menjaga keseimbangan fiskal tanpa mengurangi kualitas pelayanan publik.

Hasil rapat diharapkan memberikan kepastian bagi PPPK dan PPPK Paruh Waktu sekaligus memperkuat efektivitas pengelolaan keuangan daerah. (Fatimah)

## Pengalihan Jalan Bandara Mukomuko Belum Jelas Pemkab Dinilai Belum Siapkan Dokumen Pendukung

**Mukomuko, Jaya Pos**

Rencana pengalihan jalan menuju Bandar Udara Mukomuko hingga kini belum menunjukkan perkembangan signifikan. Meski telah lama diwacanakan, program tersebut belum juga terealisasi karena dinilai masih minim persiapan dari Pemerintah Kabupaten Mukomuko.

Pada Selasa (9/6/2026), Pemerintah Provinsi Bengkulu melalui instansi terkait kembali menggelar rapat koordinasi di Bengkulu guna membahas tindak lanjut rencana pengalihan jalan dan pengembangan Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Mukomuko.

Rapat tersebut dihadiri Sekretaris Daerah Mukomuko, Kepala Dinas PUPR, Kepala Dinas Perhubungan, Kepala Dinas Perkim Kabupaten Mukomuko, serta Kepala Dinas

PUPR Provinsi Bengkulu.

Namun, hasil pertemuan tersebut belum menghasilkan kepastian terkait langkah lanjutan proyek pengalihan jalan bandara. Hal itu disampaikan Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Perencanaan (Perkim) Mukomuko, Suryanto, usai mengikuti rapat koordinasi tersebut.

Menurut Suryanto, Pemkab Mukomuko belum memiliki kesiapan administrasi dan dokumen pendukung yang dibutuhkan untuk merealisasikan program tersebut.

Suryanto bahkan menilai pertemuan tersebut belum efektif karena sejumlah dokumen penting terkait pengalihan jalan masih belum tersedia.



Rapat tindak lanjut pengalihan jalan Bandara Mukomuko di Bengkulu belum temukan hasil signifikan. ( Foto/Humas)

akan digunakan. Hingga saat ini, dokumen tersebut belum berada di tangan pemerintah daerah.

Suryanto menambahkan, Dinas Perkim hanya memiliki kewenangan menganggarkan dan melakukan pembayaran ganti rugi lahan. Sementara proses administrasi dan kelengkapan dokumen berada

di bawah koordinasi Dinas PUPR, sedangkan pengesahannya menjadi kewenangan kepala daerah.

Dalam rapat tersebut, Pemerintah Provinsi Bengkulu menyatakan siap mendukung program pengalihan jalan bandara. Namun hingga kini belum ada kepastian mengenai bentuk dukungan maupun

tahapan pelaksanaannya.

Sementara itu, pembahasan yang dilakukan Sekda Mukomuko dan Kepala Dinas PUPR bersama Kementerian PUPR serta Pengawas Jalan Nasional (PjN) melalui pertemuan virtual juga belum menghasilkan keputusan yang jelas.

Meski demikian, Suryanto optimistis rencana pengalihan jalan menuju Bandara Mukomuko tetap akan dilanjutkan. Menurutnya, program tersebut perlu segera ditindaklanjuti apabila seluruh persyaratan dan dokumen pendukung telah dipenuhi.

"Pengalihan jalan bandara kemungkinan besar tetap akan dilanjutkan. Namun semuanya harus didukung kesiapan administrasi, dokumen, dan anggaran yang memadai," pungkasnya. (Jpr)

## Wakil Wali Kota Jakarta Timur Buka Roadshow FKKS Tekankan Transparansi SPMB 2026/2027

### Jakarta, Jaya Pos

Wakil Wali Kota Administrasi Jakarta Timur, Kusmanto, membuka kegiatan Sinkronisasi Pendidikan, Sosialisasi Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB), Sosialisasi Pemilahan Sampah, dan Roadshow Forum Komunikasi Komite Sekolah (FKKS) Jakarta Timur di Auditorium SMA Negeri Unggulan MH Thamrin, Kecamatan Cipayung, Selasa (9/6/2026).

Kegiatan yang mengusung tema "Sinergi Komitmen Sekolah dan Pemerintah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan serta Mewujudkan Sekolah Unggul" ini diikuti sekitar 200 peserta. Mereka terdiri atas komite sekolah, perwakilan Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Jakarta Timur, serta kepala sekolah dari Kecamatan Cipayung dan Ciracas.

Hadir dalam kegiatan tersebut Wakil Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta Sarjoko, Camat Cipayung Diman, Camat Ciracas Panangaran Ritonga, Ketua Umum Forum Komunikasi Komite Sekolah (FKKS), para lurah se-Kecamatan Cipayung dan Ciracas, serta unsur pendidikan lainnya.

Dalam sambutannya, Kusmanto menegaskan pentingnya transparansi dan



Wakil Walikota Jakarta Timur Kusmanto membuka kegiatan SPMB dan Road Show FKKS Jakarta Timur di Auditorium SMA Negeri MH Thamrin Cipayung, Selasa (9/6/2026). (Dok kominfotik)

pemahaman yang sama terkait pelaksanaan SPMB Tahun Ajaran 2026/2027. Menurutnya, sinergi antara sekolah,

komite sekolah, dan orang tua menjadi faktor penting untuk memastikan proses penerimaan murid baru berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.

Ia menjelaskan, kegiatan sinkronisasi dan sosialisasi tersebut bertujuan meningkatkan koordinasi antara pemerintah, sekolah, dan komite sekolah dalam mendukung mutu pendidikan sekaligus memberikan pemahaman yang komprehensif kepada masyarakat mengenai mekanisme SPMB.

Selain membahas sektor pendidikan, Kusmanto juga mengajak seluruh satuan pendidikan untuk berperan aktif dalam mendukung program pengelolaan lingkungan melalui pemilahan sampah dari sumbernya. Menurutnya, sekolah memiliki peran strategis dalam menanamkan kesadaran lingkungan kepada generasi muda sejak dini.

Melalui kegiatan ini, Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur berharap terwujud sinergi yang semakin kuat antara pemerintah, sekolah, komite sekolah, dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus membangun budaya peduli lingkungan di kalangan peserta didik.

(Jiston)

## Piala Dunia 2026: Saat Jepang Memimpin ..... Halaman 1

Kehadiran sembilan wakil tersebut bukan sekadar soal jumlah. Banyak pengamat menilai kualitas sepak bola Asia saat ini berada pada level terbaik dalam sejarah. Sejumlah negara telah memiliki pemain yang tampil di liga-liga elite Eropa, sistem pembinaan yang semakin modern, serta pengalaman internasional yang jauh lebih matang dibandingkan dua dekade lalu.

Di tengah optimisme tersebut, Jepang muncul sebagai negara yang paling banyak mendapat sorotan. Samurai Biru dianggap sebagai wakil Asia dengan peluang terbesar untuk menciptakan kejutan dan melangkah lebih jauh dibandingkan negara-negara Asia lainnya.

Prediksi itu bukan tanpa alasan. Dalam beberapa tahun terakhir, Jepang menunjukkan perkembangan yang konsisten. Pada Piala Dunia 2022, mereka berhasil mengejutkan dunia dengan mengalahkan Spanyol dan Jerman di fase grup. Meski akhirnya tersingkir di babak 16 besar, performa tersebut menjadi bukti bahwa Jepang kini mampu bersaing dengan negara-negara elite dunia.

Perjalanan menuju Piala Dunia 2026 juga menunjukkan kekuatan Jepang yang semakin matang. Mereka tampil dominan sepanjang babak kualifikasi dan menjadi salah satu tim paling produktif di Asia. Kombinasi pemain yang berkariir di kompetisi top Eropa dengan sistem permainan yang disiplin membuat Jepang semakin diperhitungkan.

Berbagai simulasi statistik juga memperkuat optimisme tersebut. Dalam proyeksi yang dilakukan sejumlah lembaga analisis sepak bola, Jepang

menjadi negara Asia dengan peluang tertinggi untuk lolos dari fase grup dan menembus babak gugur. Bahkan dalam beberapa simulasi, posisi Jepang berada di atas sejumlah negara tuan rumah.

Pelatih Hajime Moriyasu juga tidak lagi ragu berbicara mengenai target besar. Jika dahulu Jepang datang ke Piala Dunia dengan tujuan sekadar lolos fase grup, kini target yang dicantumkan jauh lebih tinggi. Ambisi menjadi juara dunia mulai dianggap sebagai tujuan yang realistis untuk jangka panjang.

Keberhasilan Jepang tidak lahir secara instan. Fondasinya dibangun melalui proyek pengembangan sepak bola nasional yang telah berjalan selama puluhan tahun. Federasi Sepak Bola Jepang secara konsisten memperkuat pembinaan usia muda, meningkatkan kualitas kompetisi domestik melalui J-League, serta mendorong pemain-pemain terbaik mereka berkompetisi di Eropa.

Hasilnya kini terlihat jelas. Jepang tidak lagi bergantung pada satu atau dua pemain bintang. Mereka memiliki kedalaman skuad yang merata di hampir semua lini dan mampu mempertahankan kualitas permainan meski melakukan rotasi pemain.

Meski Jepang menjadi harapan utama Asia, bukan berarti negara lain tidak memiliki peluang. Korea Selatan tetap menjadi salah satu kekuatan terbesar di kawasan. Negara yang pernah mencapai semifinal Piala Dunia 2002 itu memiliki tradisi panjang di turnamen dunia dan akan menjalani penampilan ke-12 mereka di putaran final.

Dengan kehadiran pe-

main-pemain seperti Son Heung-min, Kim Min-jae, dan Lee Kang-in, Korea Selatan masih menjadi lawan yang sulit bagi siapa pun. Pengalaman tampil secara konsisten di Piala Dunia menjadi modal penting yang tidak dimiliki banyak negara Asia lainnya.

Iran juga layak mendapat perhatian. Dalam dua dekade terakhir, Team Melli hampir selalu berada di papan atas sepak bola Asia. Meski belum pernah melewati fase grup Piala Dunia, kualitas skuad yang dimiliki membuat mereka berpeluang memecahkan rekor tersebut pada edisi 2026.

Sementara itu, Uzbekistan hadir sebagai cerita menarik dari Asia. Negara Asia Tengah tersebut untuk pertama kalinya berhasil lolos ke Piala Dunia dan langsung mencuri perhatian banyak pengamat. Keberhasilan itu merupakan hasil investasi besar dalam pembinaan sepak bola yang dilakukan selama bertahun-tahun.

Kemunculan pemain muda seperti Abdulkodir Khusanov yang berhasil menembus level tertinggi sepak bola Eropa menjadi simbol keberhasilan proyek jangka panjang Uzbekistan. Karena itu, banyak pihak menilai mereka berpotensi menjadi kuda hitam yang mampu mengejutkan lawan-lawan yang lebih berpengalaman.

Di sisi lain, Arab Saudi, Qatar, Irak, dan Yordania tetap memiliki peluang menghadirkan kejutan. Sejarah Piala Dunia menunjukkan bahwa prediksi statistik tidak selalu menjadi kenyataan. Arab Saudi misalnya, pernah mengejutkan dunia dengan mengalahkan Argentina pada Piala Dunia 2022, sebelum Argentina akhirnya

## Proyek Rp 30 M di Kapuas Diduga Tak Sesuai ..... Halaman 1

jukkan kondisi yang jauh berbeda dari target yang dipaparkan pemerintah daerah tersebut.

Berdasarkan hasil pengukuran dan pengamatan di lapangan, pekerjaan badan jalan yang seharusnya mencapai 25 kilometer diduga hanya terealisasi sekitar 5,3 kilometer. Selain itu, tinggi timbunan yang dalam perencanaan mencapai 1,5 meter ditemukan di banyak titik hanya berkisar satu meter.

Temuan tersebut menimbulkan pertanyaan serius mengenai kesesuaian volume pekerjaan dengan anggaran yang telah digelontorkan negara.

Lebih mengkhawatirkan lagi, kondisi fisik badan jalan yang baru dibangun itu telah menunjukkan tanda-tanda kerusakan. Di sejumlah titik terlihat permukaan jalan amblas, berlubang, bergelombang, dan membentuk cekungan cukup dalam. Kondisi tersebut mengindikasikan terjadinya penurunan timbunan yang signifikan sehingga ketinggian badan jalan berkurang dari spesifikasi awal.

Dugaan lemahnya kualitas

pekerjaan semakin menguat setelah ditemukan fakta bahwa semak belukar, pepohonan kecil, akar-akar tanaman, dan vegetasi lainnya sehingga mempercepat pertumbuhan tanaman liar di atas konstruksi yang seharusnya masih dalam kondisi prima

Fenomena tersebut menimbulkan pertanyaan besar mengenai kualitas pengawasan proyek, baik oleh konsultan pengawas, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), maupun pihak Dinas PUPR Kabupaten Kapuas selaku pengguna anggaran.

Publik pun berhak mempertanyakan efektivitas penggunaan anggaran hampir Rp30 miliar apabila hasil pekerjaan yang terlihat di lapangan tidak sebanding dengan nilai proyek yang dibayarkannya.

Sebagai bentuk keberimbangan informasi, Jaya Pos Perwakilan Kalimantan Tengah telah melayangkan surat konfirmasi kepada Kepala Dinas PUPR Kabupaten Kapuas melalui surat Nomor: 071/HJP-KT/VI/2026 tertanggal 2 Juni 2026. Namun hingga berita ini diterbitkan, tidak ada tanggapan maupun klarifikasi yang

diberikan oleh pihak terkait.

Sikap diam tersebut justru memunculkan spekulasi dan kecurigaan publik terhadap proses pelaksanaan proyek tersebut.

Padahal sebelumnya, Bupati Kapuas HM Wiyatno saat menerima Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kapuas Tahun Anggaran 2025 menegaskan komitmen pemerintah daerah untuk mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Masyarakat Kapuas tentu berharap aparat pengawas internal pemerintah, Badan Pemeriksa Keuangan, serta aparat penegak hukum dapat turun tangan melakukan pemeriksaan mendalam terhadap proyek strategis tersebut. Sebab setiap rupiah uang rakyat yang digunakan dalam pembangunan wajib dipertanggungjawabkan secara terbuka, profesional, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat, bukan sekadar mengejar serapan anggaran. (Mandau)

## Terus Berinovasi, Siswa SMKN 1 Grati ..... Halaman 1

SMKN 1 Grati, yang berhasil mengembangkan pakan alternatif berbahan dasar ganggang hijau. Bahan tersebut tersedia melimpah di kawasan Ranu Grati. Tumbuhan air yang selama ini dianggap mengganggu ekosistem dan merusak pemandangan danau tersebut diolah menjadi campuran pakan untuk ayam petelur berusia tua.

Inovasi itu berawal dari pengamatan para siswa terhadap melimpahnya ganggang hijau di perairan Ranu Grati. Alih-alih menjadi limbah, biomassa tersebut ternyata memiliki kandungan beta karoten dan antioksidan yang bermanfaat bagi kesehatan ternak.

Untuk mengolahnya, ganggang yang dipanen terlebih dahulu dijemur hingga kadar airnya berkurang. Setelah kering, bahan tersebut digiling menjadi tepung sebelum menjalani proses fermentasi.

Fermentasi dilakukan untuk menurunkan kadar serat kasar yang cukup tinggi sehingga lebih mudah dicerna oleh ayam. Tepung ganggang yang telah difermentasi kemudian dicampurkan ke dalam pakan dengan komposisi sekitar 7,5 persen dari total ran-

sum harian. Kurniawan Tri Yulianto, salah satu siswa yang terlibat dalam penelitian tersebut, mengatakan ide tersebut lahir dari keinginan memanfaatkan potensi lokal yang selama ini belum banyak dimanfaatkan masyarakat.

"Kami melihat ganggang di Ranu Grati jumlahnya sangat banyak. Dari situ muncul ide bagaimana tanaman yang selama ini dianggap mengganggu bisa diubah menjadi sesuatu yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi," ujarnya.

Menurutnya, inovasi tersebut tidak hanya membantu mengurangi limbah alami di danau, tetapi juga berpotensi menjadi alternatif bahan pakan yang lebih terjangkau bagi peternak.

Guru pendamping penelitian, Yu'la Diana, menjelaskan bahwa penggunaan tepung ganggang hijau telah melalui serangkaian uji coba dan perbandingan terhadap kelompok ayam yang tidak mendapatkan campuran pakan tersebut.

Hasilnya, ayam petelur yang mengonsumsi campuran ganggang menunjukkan kualitas produksi yang lebih baik dibanding kelompok kontrol.

"Kami menemukan adanya peningkatan kualitas telur. Bobot telur lebih berat, cangkangnya lebih tebal dan kuat, serta warna kuning telurnya lebih pekat," jelas Yu'la.

Ia menerangkan inovasi tersebut difokuskan pada ayam petelur berusia di atas 60 minggu. Pada usia tersebut, produktivitas ayam biasanya mulai menurun, ditandai dengan kualitas cangkang yang melemah hingga warna kuning telur yang semakin pucat.

Melalui tambahan pakan berbahan ganggang hijau, penurunan kualitas tersebut dapat ditekankan sehingga masa produktif ayam menjadi lebih optimal.

SMKN 1 Grati berharap hasil penelitian tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut dan dimanfaatkan oleh peternak lokal sebagai salah satu solusi untuk mengurangi ketergantungan terhadap pakan pabrikan yang harganya terus meningkat.

Selain memberi manfaat ekonomi, pemanfaatan ganggang hijau juga dinilai mampu membantu mengurangi penumpukan tanaman invasif di Ranu Grati yang selama ini menjadi persoalan lingkungan. (Wio)

## Jaga Keseimbangan Ekosistem Perairan ..... Halaman 1

Berdasarkan data dari Disnakan Ciamis, ada sebanyak 215.000 benih ikan dijadwalkan akan disebar di tujuh lokasi, yang tersebar di wilayah Kabupaten Ciamis selama bulan Juni ini.

Kepala Disnakan Ciamis Dr Drs A Wahyu Radityananto MSI, didampingi Kabid Pemanfaatan dan Pengendalian Sumber Daya Perikanan Disnakan Ciamis Aris Andriyana mengungkapkan, program restocking (penebaran) benih ikan ini didanai oleh kolaborasi antara Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Ciamis, dan anggaran dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

"Dari APBD Ciamis kita alokasikan 115.000 benih ikan yang dibagi untuk lima lokasi. Sementara dari anggaran provinsi, kita mendapatkan dukungan 100.000 benih ikan untuk dua lokasi. Jadi total keseluruhan ada 215.000 benih ikan," ungkap A Wahyu, Rabu (10/6).

Dijelaskannya, dari total tujuh titik yang direncanakan, satu lokasi sudah berhasil te-

realisasi pada tanggal 4 Juni lalu, yaitu di Situ Cipeuteuy, Kecamatan Panawangan. Di lokasi tersebut tersebar 23.000 benih ikan jenis nilam dan tawes.

Sedangkan 4 lokasi lagi yang belum dilakukan penebaran benih ikan. Antara lain di Situ Rancabala Cimari Kecamatan Kikoneng, Situ Putra Haji Kecamatan Cihaurbeuti. Kemudian, Situ Cimonteng Kecamatan Rajadesa dan Cek Dam Ciwaled Kecamatan Tambaksari. "Untuk alokasi anggaran dari provinsi itu di 2 lokasi. Yakni Sungai Karang-kamal, Kawasan Kecamatan Banjarsari dan Sungai Cipalih Kecamatan Ciamis. Untuk jenis benih ikannya itu adalah benih ikan tawes," jelas A Wahyu.

Meskipun satu lokasi di Panawangan sudah selesai ditebar benih ikan, Disnakan Ciamis mengaku masih menyusun jadwal pasti untuk enam titik sisa lainnya. "Rencananya semua agenda penebaran ini akan dituntaskan pada bulan Juni ini. Hanya saja, untuk hari dan waktu pastinya masih

belum fix (ditentukan), karena kami harus menyesuaikan kondisi di lapangan," ujarnya.

Ditegaskannya, aksi restocking ini bukan sekadar seremonial hari jadi. "Tujuan utama dari program ini adalah untuk menjaga keberlangsungan hayati dan melestarikan ekosistem perairan umum daratan di wilayah Kabupaten Ciamis, baik yang berbentuk sungai maupun situ (danau)," tegas A Wahyu.

Kadinsnakan Ciamis menghimbau kepada masyarakat sekitar lokasi penebaran benih, agar ikut menjaga bersama-sama ikan di perairan umum ini. Masyarakat diminta untuk menahan diri dan tidak langsung memanen ikan-ikan yang baru ditanam tersebut. "Kami menghimbau dengan sangat kepada masyarakat agar jangan dulu menjaring, memancing, apalagi menyetrump benih ikan yang baru disebar ini. Biarkan ikan-ikan ini tumbuh besar dan berkembang biak terlebih dahulu. Kalau nanti sudah besar, silakan saja dimanfaatkan bersama," pungkasnya. (Mamay)

## Anak Sekolah Bukan Penguji Nyali ..... Halaman 1

dan ruang belajar. Jalan menuju sekolah juga bagian dari hak pendidikan yang layak. Tidak seharusnya anak-anak menghadapi rasa takut setiap kali awan mendung datang atau hujan mulai turun.

Warga berharap pemerin-

tah daerah, OPD teknis, serta pihak terkait segera melakukan peninjauan dan mengambil langkah nyata. Jangan menunggu sampai muncul kejadian yang tidak diinginkan baru dilakukan perbaikan.

Masyarakat menegaskan,

pembangunan pendidikan harus hadir secara utuh—bukan hanya mengejar angka dan program, tetapi memastikan setiap siswa dapat berangkat dan pulang sekolah dengan aman dan berm.

(Hariyanti)

## Plt Bupati Pekalongan Tekankan ..... Halaman 1

tidak hanya unggul dalam penampilan, tetapi juga memiliki kapasitas intelektual, wawasan, serta kemampuan public speaking yang baik. "Tidak hanya ganteng-ganteng, cantik-cantik, gagah dan anggun, tetapi juga kapasitas intelektual, wawasan, dan public speaking-nya, saya kira juga mumpuni," lanjutnya.

Ia menegaskan bahwa ajang tersebut bukan sekadar kompetisi, melainkan sarana pembentukan karakter, peningkatan kemampuan diri, serta penguatan kepercayaan diri generasi muda.

"Jangan dimaknai sekadar persaingan, tetapi ini adalah ajang untuk terus memompa kemampuan, bakat, dan minat. Pengalaman ini akan menjadi bekal berharga di masa depan," tegasnya.

Lebih lanjut, Sukirman juga menekankan pentingnya peran Duta Wisata dalam mempromosikan potensi daerah. Ia meminta para finalis untuk aktif memperkenalkan berbagai destinasi wisata Kabupaten Pekalongan melalui berbagai media, khususnya media sosial yang saat ini sangat efektif dan mudah diakses. "Kami titipkan kepada

para finalis untuk mengabarkan tentang potensi wisata yang ada di Kabupaten Pekalongan. Banyak yang belum digali, banyak potensi-potensi yang belum dimunculkan. Apalagi hari ini kita dimanjakan oleh media sosial, sarana publikasi yang sangat murah, sarana publikasi yang memang kemudian sangat efektif," ungkapnya.

Sukirman juga berpesan agar para finalis tidak berhenti setelah ajang ini selesai, melainkan terus mengembangkan diri dan siap berkompetisi di tingkat Provinsi Jawa Tengah. "Kalian bukan anak-anak yang kaleng-kaleng. Tetapi mempunyai semangat juang yang tinggi, dan mempunyai akar budaya serta wisata yang cukup kompleks, cukup lengkap," katanya.

Megakhiri sambutannya, Plt Bupati Pekalongan menekankan bahwa menang dan kalah dalam kompetisi adalah hal yang wajar, namun yang terpenting adalah proses pembelajaran dan kebersamaan yang terjalin. "Kalau menang tentu menjadi kebanggaan, walaupun belum berhasil, itu menjadi bekal untuk melangkah lebih baik lagi. Yang

dapat persaingan ini sehat dan saling mendukung," pungkasnya.

Sementara itu, Plt Kepala Dinporapar Kabupaten Pekalongan Mores Irson Kubela melaporkan bahwa ajang Duta Wisata ini kembali digelar setelah terakhir dilaksanakan pada tahun 2019 dan sempat vakum hingga 2026.

"Dengan dukungan Bapak Plt. Bupati, tahun ini kegiatan dapat kembali dilaksanakan. Dari seluruh tahapan seleksi, telah terpilih 20 pasang Mas dan Mbak yang masih akan melanjutkan seleksi lagi," jelasnya.

Dari proses karantina yang berlangsung selama tiga hari, kata Mores, nantinya akan ditentukan tiga besar finalis pada 20 Juni 2026, dan satu pasang terbaik akan mewakili Kabupaten Pekalongan di tingkat Provinsi Jawa Tengah.

Mores juga berharap kegiatan sarasehan dan karantina ini dapat memberikan bekal pengetahuan, wawasan, serta pengalaman berharga bagi para finalis. "Sarasehan dan karantina ini menjadi sarana pembekalan agar mereka siap berbicara di tingkat provinsi," ujarnya. (Soff)

## Dukung Ketahanan Pangan, Bhabinkamtibmas Polsek Lubuk Pinang Kawal Panen Raya Jagung Warga

**Mukomuko, Jaya Pos**  
Kepolisian Sektor (Polsek) Lubuk Pinang melalui jajaran Bhabinkamtibmas terus berkomitmen mendukung program ketahanan pangan nasional sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di wilayah binaannya.

Hal ini dibuktikan langsung oleh Brigpol Epriyanto, S.H., personel Bhabinkamtibmas Polsek Lubuk Pinang, yang turun langsung mengawal dan mendampingi pelaksanaan panen raya jagung di lahan milik warga Desa Lubuk Pinang, Kecamatan Lubuk Pinang,

Kabupaten Mukomuko, pada Kamis (11/6/2026) pagi. Kegiatan yang dimulai sejak pukul 08.00 WIB hingga selesai ini berlangsung di atas lahan produktif dengan total luas mencapai kurang lebih 1 hektar. Dari hasil panen raya tersebut, warga berhasil melimpahkan produktivitas pertanian dengan total capaian hasil panen sebesar 1,8 ton jagung.

Kapolsek Lubuk Pinang melalui Brigpol Epriyanto, S.H., menyampaikan bahwa kehadiran Polri di tengah-tengah petani bukan hanya sekadar memberi-



Bhabinkamtibmas Polsek Lubuk Pinang Kawal Panen Raya Jagung Warga

kan rasa aman, tetapi juga sebagai motor penggerak motivasi masyarakat dalam memanfaatkan sektor pertanian guna memperkuat ketahanan pangan mandiri.

“Program ketahanan pangan ini sangat krusial bagi stabilitas ekonomi tingkat desa. Dengan hasil panen yang melimpah ini, warga binaan tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan konsumsi pangan rumah tangga atau mengolahnya menjadi aneka produk makanan alternatif, tetapi juga memiliki nilai ekonomis untuk dijual ke pasar,” ujar Brigpol Epriyanto.

to di sela-sela aktivitas panen. Ia menambahkan, penjualan hasil bumi ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan menstabilkan pendapatan warga di Desa Lubuk Pinang.

Kegiatan pendampingan pertanian oleh Bhabinkamtibmas ini mendapat respons positif dari warga setempat. Masyarakat merasa terbantu dan termotivasi dengan hadirnya personel kepolisian yang aktif mengawal proses hulu hingga hilir pertanian. Seluruh rangkaian kegiatan panen raya berjalan dengan aman, tertib, dan lancar. (Jpr)

## Forkopimda dan Ketua Pencak Silat di Trenggalek Gelar ‘Rakor Aman Suro 2026’

**Trenggalek, Jaya Pos**  
Polres Trenggalek bersama Forkopimda mengundang para ketua dan pimpinan perguruan pencak silat menggelar rapat kordinasi (rakor) menjelang peringatan tanggal 1 Muharram 1448 H atau lebih dikenal sebagai Suroan.

Hal tersebut dilakukan sebagai salah satu langkah antisipasi dalam menjaga kondusivitas kamtibmas di wilayah.

Komitmen bersama yang terangkum dalam ‘Maklumat Aman Suro’ itu menghasilkan kesepakatan seluruh pihak-pihak. Dengan ditandatangani oleh masing-masing ketua perguruan pencak silat dan unsur terkait.



Penandatanganan komitmen bersama ‘Maklumat Aman Suro’ di ruang Rupatama Mapolres Trenggalek, Kamis (11/06/2026). (foto: jp/hwi)

Kepada awak media, Kapolres Trenggalek AKBP Ridwan Maliki yang memimpin langsung jalannya kegiatan, menyebut jika aktifitas masyarakat di bulan Suro atau Muharram biasanya relatif padat. Bukan hanya dari komunitas perguruan pencak silat tetapi juga dirayakan oleh mayoritas orang Jawa dan umat muslim.

“Kita memiliki semangat yang sama untuk senantiasa menjaga dan menjalin sinergitas di antara kita sehingga kegiatan di bulan Suro bisa berjalan dengan baik dan lancar,” ungkapnya di ruang Rupatama, Mapolres, Kamis (11/06/2026).

Menurut Kapolres, dari pengalaman tahun-tahun sebelumnya, secara umum

seluruh rangkaian kegiatan termasuk pengesahan warga baru cukup banyak. Pun begitu, dapat berjalan dengan aman dan lancar, meski dalam praktek di lapangan sering kali terjadi dinamika yang harus menjadi perhatian bersama.

Untuk itu, kepada seluruh pengurus maupun unsur pimpinan perguruan pencak silat harus turut andil dan bertanggung jawab penuh.

“Terutama terhadap mobilitas maupun pergerakan anggotanya masing-masing,” imbuh AKBP Ridwan.

Dirinya menekankan, ada beberapa potensi kerawanan yang perlu diwaspadai semua pihak. Seperti, konvoi dan arak-arakan, pengrusakan terhadap simbol perguruan silat lain, provokasi melalui media sosial hingga gesekan antar perguruan pencak silat.

Jadi, pengamanan bukan hanya dari aparaturnegera saja tetapi harus tetap didukung internal organisasi.

“Sudah disiapkan strategi pengamanan efektif dengan melibatkan 935 personel

dari masing-masing internal perguruan pencak silat. Namun demikian, dukungan dari semua pihak tetap sangat diperlukan. Salah satunya adalah konsisten dengan komitmen yang telah ditandatangani bersama,” tegasnya.

Sementara itu, Ketua DPRD Kabupaten Trenggalek Doding Rahmadi yang turut hadir dalam acara tersebut menambahkan, pihaknya menyampaikan dukungan serta apresiasi kepada jajaran Polres Trenggalek atas persiapan dan kesiapan dalam

menghadapi Suroan. Diharapkan, semua komunitas maupun civitas perguruan pencak silat di Kabupaten Trenggalek mampu bekerjasama dengan baik. Benar-benar memprioritaskan kepentingan masyarakat umum yang lebih luas sehingga situasi keamanan selalu kondusif.

“Semoga semuanya bisa terlaksana dengan aman kondusif, seluruh elemen selalu saling dukung dan tetap sinergis demi Trenggalek,” harap Doding. (Hwi)

## NS Beauty Salon dan SPA Hadirkan Layanan Kecantikan dengan Harga Terjangkau



Dodi selaku Stylist di Ns Beauty Salon dan Spa

**Tangerang, Jaya Pos**  
Bagi masyarakat yang ingin tampil cantik, segar, dan percaya diri, NS Beauty Salon dan SPA hadir sebagai pilihan tepat untuk memenuhi kebutuhan perawatan rambut dan kecantikan.

Berlokasi di Perum Sepatan Residence Desa Pisanan Jaya Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang, salon ini menawarkan berbagai layanan profesional dengan harga yang terjangkau.

Dodi selaku stylist di Ns Beauty Salon dan Spa mengatakan bahwa kepuasan pelanggan menjadi prioritas utama. Dengan didukung tenaga kerja yang berpengalaman dan ramah, salon ini terus berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada setiap pelanggan.

Berbagai layanan yang tersedia antara lain potong rambut, potong poni, cuci rambut, catok rambut, hair mask, creambath, toning hitam pria dan wanita, pewarnaan rambut non-bleaching, catok curly/blow, smoothing, nail art, eyelash, hingga facial mask. Seluruh perawatan dilakukan menggunakan peralatan yang memadai serta produk berkualitas untuk memberikan hasil yang maksimal.

Selain kualitas pelayanan yang diutamakan, NS Beauty Salon dan SPA juga menawarkan harga yang bersahabat. Layanan potong rambut dibanderol mulai Rp30 ribu, cuci rambut Rp20 ribu, hair mask mulai Rp80 ribu, creambath mulai Rp80 ribu, hingga smoothing mulai Rp250 ribu. Berbagai pilihan perawatan tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

Bagi masyarakat yang ingin mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai layanan maupun promo yang tersedia, dapat langsung mengunjungi NS Beauty Salon dan SPA di wilayah Sepatan, Kabupaten Tangerang. (Abd)

## Abdul Gopur Siap Mencalonkan Diri Sebagai Kades Kiarapayung



Abdul Gopur siap mencalon Kades Kiara Payung Kecamatan Pakuhaji Tangerang Banten

**Tangerang, Jaya Pos**  
Nama Abdul Gopur belakangan ini ramai diperbincangkan oleh masyarakat Desa Kiarapayung Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang. Sosok yang dikenal dekat dengan warga itu, disebut-sebut memiliki niat untuk mencalonkan diri sebagai Kepala Desa (Kades) Kiarapayung pada pemilihan kepala desa (pilkades) mendatang.

Di tengah aktivitas sosial kemasyarakatan yang selama ini dijalani, Abdul Gopur dikenal sebagai pribadi yang aktif berinteraksi dengan berbagai kalangan. Dedikasi dan kepeduliannya terhadap lingkungan masyarakat dinilai menjadi salah satu alasan mengapa namanya mendapatkan perhatian dan dukungan dari sejumlah warga.

Menurut beberapa tokoh masyarakat setempat, Abdul Gopur memiliki komitmen untuk ikut mendorong kemajuan Desa Kiarapayung melalui berbagai program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Niatnya untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa mendapat respons positif dari sebagian warga yang berharap adanya peningkatan kesejahteraan dan pelayanan kepada masyarakat.

Salah seorang tokoh masyarakat Desa Kiarapayung menyampaikan dukungannya terhadap langkah Abdul Gopur. Ia menilai Abdul Gopur merupakan sosok yang religius, memiliki jiwa sosial yang tinggi, serta mudah bergaul dengan seluruh lapisan masyarakat.

Sementara itu, Abdul Gopur menyatakan bahwa niatnya untuk maju didasari keinginan untuk berkontribusi lebih besar bagi kemajuan Desa Kiarapayung.

Dengan berbagai dukungan yang mulai bermunculan, nama Abdul Gopur kini menjadi salah satu sosok yang diperhatikan dalam dinamika menjelang pemilihan Kepala Desa Kiarapayung. Masyarakat pun menaruh harapan agar pembangunan dan kesejahteraan warga terus meningkat sesuai dengan tuntutan zaman. (Abd)

## DPMD Ciamis Raih Predikat Pelayanan Prima Jadi Terbaik dalam Penilaian Pelayanan Publik 2026

**Ciamis, Jaya Pos**  
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Ciamis meraih peringkat pertama sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Terbaik di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ciamis Tahun 2026. Penghargaan tersebut diterima dalam rangkaian upacara Hari Jadi Kabupaten Ciamis ke-384 yang digelar di halaman Pendopo Ciamis, Kamis (11/6).

DPMD yang dipimpin oleh Asep Khalid Fajari berhasil memperoleh Indeks Pelayanan Publik (IPP) sebesar 48,7 dan masuk kategori Pe-



Bupati Ciamis Herdiat Sunarya beri ucapan selamat kepada Kepala DPMD Asep Khalid Fajari. (Foto:Mamay)

layanan Prima (A). Capaian tersebut menjadi bukti komit-

men perangkat daerah dalam meningkatkan kualitas pe-

layanan kepada masyarakat. Penghargaan tersebut diserahkan langsung pada momentum peringatan Hari Jadi Ciamis ke-384 yang dipimpin Bupati Ciamis, Herdiat Sunarya, selaku inspektur upacara. Dalam amanatnya, Bupati Ciamis mengajak seluruh elemen masyarakat menjadikan peringatan hari jadi daerah sebagai sarana introspeksi sekaligus penguatan tekad untuk terus memajukan Kabupaten Ciamis.

Menurutnya, peringatan hari jadi tidak boleh hanya dipandang sebagai agenda seremonial tahunan. Momentum tersebut harus menjadi kes-

empatan untuk mengevaluasi hasil pembangunan sekaligus merumuskan langkah-langkah strategis ke depan. “Berbagai penghargaan yang berhasil diraih menjadi bukti nyata kemajuan Kabupaten Ciamis,” ujar Herdiat.

Di antaranya penghargaan Clean Green and Small City sebagai kota kecil terbersih di kawasan ASEAN, penghargaan Kabupaten Terbersih Terbaik I dan Pengelolaan Sampah Terbaik Tingkat Nasional Tahun 2025 dari Kementerian Lingkungan Hidup RI, serta predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). (Mamay)

## Polres Langkat Gelar Donor Darah Hari Bhayangkara Ke-80 381 Kantong Darah Terkumpul

**Langkat, Jaya Pos**  
Dalam rangka menyambut Hari Bhayangkara ke-80 Tahun 2026, Kapolres Langkat AKBP David Triyo Prasjo memimpin kegiatan donor darah yang digelar di Gedung Kolaborasi Baradaksa dan Tata Daraka Polres Langkat, Rabu (10/6/2026).

Kegiatan yang bekerjasama dengan PMI Kabupaten Langkat ini diikuti personel Polri, ASN, Bhayangkari, TNI, tokoh agama, organisasi kepemudaan, mahasiswa, dan masyarakat. Donor darah dilaksanakan sebagai bentuk

kepedulian sosial Polri untuk membantu memenuhi kebutuhan stok darah bagi masyarakat.

Melalui Kasi Humas Polres Langkat AKP Jackson Situmorang, Kapolres menyampaikan bahwa kegiatan tersebut merupakan bagian dari rangkaian bakti kesehatan Hari Bhayangkara ke-80 sekaligus upaya mempererat kedekatan Polri dengan masyarakat.

Dari 475 peserta yang hadir, sebanyak 381 orang berhasil mendonorkan darah setelah menjalani pemeriksaan



Kapolres Langkat donor darah di Hari Bhayangkara ke-80, Rabu (10/6/2026). (foto/ Humas Polres Langkat)

kehatan oleh tim Sidokkes Polres Langkat dan PMI Ka-

bupaten Langkat. Sementara 94 peserta lainnya belum me-

enuhi syarat donor karena faktor kesehatan.

Kapolres Langkat mengapresiasi seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan tersebut. Menurutnya, tingginya antusiasme peserta mencerminkan semangat kebersamaan dan kepedulian sosial dalam membantu sesama.

Dengan semangat “Polri untuk Masyarakat”, Polres Langkat berkomitmen terus menghadirkan kegiatan sosial dan pelayanan terbaik bagi masyarakat. (Fatimah)

## Kodim 0207/Simalungun Bersama Polres Pematang Siantar dan Tokoh Agama Musnahkan Barang Bukti Narkoba

### Pematang Siantar, Jaya Pos

Komitmen bersama dalam memerangi peredaran narkoba kembali ditunjukkan oleh unsur Forkopimda dan berbagai elemen masyarakat di Kota Pematang Siantar, Selasa (9/6/2026).

Dandim 0207/Simalungun yang diwakili Danramil 02/Siantar Timur Kapten Inf Resmanto, menghadiri kegiatan pemusnahan barang bukti tindak pidana narkoba yang digelar di Mapolresta Pematang Siantar.

Kegiatan tersebut menjadi simbol nyata sinergitas antarinstansi dalam upaya memberantas peredaran gelap narkoba yang masih menjadi ancaman serius bagi generasi bangsa.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Wali Kota Pematang Siantar, Kapolresta, perwakilan Majelis Ulama Indonesia (MUI), Badan Narkotika Nasional (BNN), Kepala Kejaksaan Negeri, tokoh masyarakat, serta Rektor Universitas Simalungun (USI).

Rangkaian kegiatan diawali dengan sambutan dari



Kota Pematang siantar

Pemusnahan barang bukti narkoba.(foto: hms)

▶▶Halaman 11

## Festival Kute 2026 "Dulang Gede" Semarakkan HUT Kota Tanjungpandan ke-188



Spanduk festival Kute "Dulang Gede" 2026.(foto: dok)

### Belitung, Jaya Pos

Semangat pelestarian budaya Melayu Belitung berpadu dengan kreativitas masyarakat dalam Festival Kute 2026 bertema "Dulang Gede" yang digelar di halaman Gedung Nasional Tanjungpandan, Rabu (10/7). Kegiatan yang menjadi bagian dari peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Tanjungpandan ke-188 tersebut mendapat apresiasi dari Wakil Bupati Belitung, Syamsir.

Festival yang diprakarsai masyarakat Kelurahan Kota Tanjungpandan itu menghadirkan beragam kegiatan budaya dan hiburan rakyat, mulai dari bazar UMKM, lomba menyanyi, jalan santai, lomba memasak, fashion show lansia hingga pertunjukan seni budaya khas Belitung.

Dalam sambutannya, Syamsir menyampaikan rasa bangga atas antusiasme dan inovasi masyarakat yang mampu menghadirkan sebuah

▶▶ Halaman 11

## Penertiban PKL Pasar Aur Kuning Viral Satpol PP Bukittinggi Utamakan Pendekatan Humanis

### Bukittinggi, Jaya Pos

Memperlihatkan seorang pedagang lanjut usia menangis saat penertiban pedagang kaki lima (PKL) di kawasan Pasar Aur Kuning, Bukittinggi, menjadi perbincangan luas di media sosial.



Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Kasatpol PP) Kota Bukittinggi, Syanjani feredi. Foto: Alfatah

▶▶ Halaman 11

## Kota Banjar Raih Predikat WTP Ke-17 Terbanyak di Jabar

### Banjar, Jaya Pos

Prestasi membanggakan kembali ditorehkan Pemerintah Kota Banjar. Di bawah kepemimpinan Wali Kota Banjar Ir H Sudarsono, Pemerintah Kota Banjar kembali berhasil mempertahankan Predikat Wajar Tanpa Pengec-



Wali kota Banjar H Sudarsono terima penghargaan dari Plh Kepala BPK Perwakilan Jabar Firman Nurcahyadi.(foto: mamay)

▶▶ Halaman 11

## Tradisi Hajat Laut, Momen Untuk Melihat Kondisi Kehidupan Nelayan

### Pangandaran, Jaya Pos

Ketua Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Pangandaran Jeje Wiradinata, menegaskan bahwa tradisi Hajat Laut yang digelar setiap 1 Muharram tidak hanya menjadi acara budaya tahunan, kegiatan tersebut



Ketua HNSI Pangandaran Jeje Wiradinata.(foto: mamay)

▶▶ Halaman 11

## DPRD Kabupaten Mojokerto Terima Aspirasi Perangkat Desa



Anggota DPRD Fraksi PKB terima aspirasi di Balai Desa Gebangsari.(foto:ad)

### Mojokerto, Jaya Pos

Melalui Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) DPRD Kabupaten Mojokerto kembali terima aspirasi masyarakat melalui agenda rutin yang bertepatan dengan Hari lahir Fraksi PKB.

Kegiatan rutin kali ini berlangsung di Balai Desa Gebangsari, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

Dalam acara tersebut turut hadir perwakilan Anggota DPRD dari Fraksi PKB diantaranya, Eka Septya Juniarti, Sekretaris Fraksi PKB Ahmad Lutfi Ramdhani, Anggota Heru, Ketua PPDI (Persatuan Perangkat Desa Indonesia) serta pengurus dan perwakilan Anggota PPDI se Kabupaten Mojokerto.

Dalam acara serap aspirasi tersebut, dilakukan dengan cara dialog antara DPRD dengan Ketua PPDI mau-

▶▶Halaman 11

## Tangkab Expo 2026 Hadirkan Satu Panggung Layanan Publik, UMKM dan Gaya Hidup Sehat

### Tangerang, Jaya Pos

Bupati Tangerang Moch Maesyal Rasyid membuka rangkaian Tangkab Expo 2026 yang diselenggarakan Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tangerang (Puspemkab) Tangerang, Tigaraksa, Minggu (07/06/26) pagi. Kegiatan tersebut dikemas melalui Tangkab Fun Walk dan berbagai layanan



Bupati Tangerang Moch Maesyal Rasyid beri sambutan di acara Tangkab Expo 2026. (foto: hms)

publik yang melibatkan ribuan masyarakat.

Kegiatan Tangkab Expo 2026 terselenggara berkat kolaborasi Pemkab Tangerang bersama berbagai mitra strategis, termasuk Bank Indonesia Provinsi Banten dan Bank BJB. Sinergi tersebut diharapkan mampu memperluas manfaat kegiatan bagi masyarakat seka-

▶▶Halaman 11

## Dirjen Imigrasi Tegaskan Reformasi Total Fokus Kerja, Perkuat Integritas, Hapus Budaya Lama yang Tidak Patut

### Garut, Jaya Pos

Direktorat Jenderal (Dirjen) Imigrasi menegaskan komitmennya untuk melakukan pembenahan menyeluruh dalam tubuh organisasi dengan menitikberatkan pada peningkatan integritas, profesionalisme, dan kualitas pelayanan publik.

Melalui Siaran Pers Nomor: SP/IMI/06/2026/04, Direktur Jenderal Imigra-

si, Hendarsam Marantoko, menginstruksikan seluruh jajaran Imigrasi di Indonesia untuk kembali fokus pada pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan kepada masyarakat, sekaligus meninggalkan berbagai praktik serta budaya kerja lama yang tidak lagi sesuai dengan tuntutan reformasi birokrasi.



Direktur Jenderal Imigrasi, Hendarsam Marantoko. (Foto/Hms)

▶▶Halaman 11

## RSUD dr La Palaloi Maros Resmikan Cath Lab Tingkatkan Layanan Jantung dan Pembuluh Darah



Bupati Maros Chaidir Syam bersama tim medis RS La Palaloi, (foto: affi)

### Maros, Jaya Pos

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr La Palaloi Maros kini resmi memiliki fasilitas Cath Lab (Laboratorium Kateterisasi), sebuah layanan medis berteknologi tinggi yang difokuskan untuk penanganan penyakit jantung, pembuluh darah, hingga gangguan saraf.

Fasilitas ini merupakan ruang khusus yang dilengkapi teknologi pencitraan berbasis sinar-X (fluoroskopi) yang memungkinkan dokter melakukan tindakan medis secara minimal invasif atau tanpa operasi besar, serta dapat meman-

▶▶Halaman 11

## Bupati Anwar Sadat Canangkan Sensus Ekonomi 2026 Ajak Pelaku Usaha Berikan Data Akurat

### Kualatungkal, Jaya Pos

Bupati Tanjung Jabung Barat, Drs. H. Anwar Sadat, M.Ag., secara resmi membuka kegiatan Pencanangan dan Sosialisasi Sensus Ekonomi 2026 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tanjung Jabung Barat di Balai Pertemuan Kantor Bupati Tanjung Jabung Barat,

Kamis (11/06).

Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam mendukung pelaksanaan Sensus Ekonomi 2026 yang bertujuan menghasilkan data ekonomi yang akurat, lengkap, dan terpercaya sebagai dasar penyusunan kebijakan serta perencanaan pembangunan daerah yang lebih tepat sasaran.

Dalam sambutannya, Bupati

Anwar Sadat menegaskan bahwa Sensus Ekonomi 2026 memiliki peran strategis dalam memotret kondisi riil perekonomian daerah. Data yang dihasilkan nantinya akan menjadi landasan penting dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang berorientasi pada kebutuhan dan potensi daerah.

"Sensus Ekonomi merupakan

instrumen penting untuk mengetahui potensi dan perkembangan perekonomian daerah secara menyeluruh. Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki potensi ekonomi yang sangat besar, mulai dari sektor perdagangan, perkebunan, perikanan, industri pengolahan,

▶▶Halaman 11



Bupati Tanjungbar Drs. H. Anwar Sadat, M. Ag. Saat Sampaikan Kata Sambutan

Atas Yudisium Ketua PWI Way Kanan Akademik Magister Kenotariatan Kapolres Way Kanan Ucapkan Selamat



**Way Kanan, Jaya Pos**

Secara resmi dengan telah diumumkan yudisium akademik Magister Kenotariatan Ketua PWI Way Kanan Rico Anggara SH Mkn di Universitas Sriwijaya dengan IPK 3,78 predikat Sangat Memuaskan selesai 1 tahun 10 bulan.

Dengan begitu Ketua PWI Way Kanan Rico Anggara telah menyelesaikan seluruh persyaratan perkuliahan, termasuk tugas akhir (skripsi/tesis), dan penentuan nilai akhir.

Gelar akademik Magister Kenotariatan, yaitu program pendidikan strata-2 (S2) bidang ilmu hukum. Gelar ini merupakan syarat utama bagi lulusan Sarjana Hukum (SH) yang ingin meniti karier sebagai seorang notaris.

Di hari yang bahagia ini, tentu tak luput ucapan selamat dan do'a, salah satunya datang dari Kapolres Way Kanan AKBP Didik Kurnianto SIK. Ia mengucapkan selamat kepada sahabatnya yang telah menyelesaikan pendidikan strata-2 (S2) akademik Magister Kenotariatan di Universitas Sriwijaya.

"Selamat dan sukses atas gelar barunya! Semoga ilmunya bermanfaat," ucap Kapolres AKBP Didik Kurnianto.

Ia berpesan semoga ilmu yang didapat selama menempuh program magister kenotariatan ini semakin mempertajam keahlian, membawa dampak positif yang luas di bidangnya, dan membuka pintu kesuksesan yang lebih besar di masa depan.(Suhaili)

**Bupati Simalungun Bersama Wabup dan Forkopimda Hadiri Pisah Sambut Dandim 0207/Sml**

**Pematang Siantar, Jaya Pos**

Bupati Simalungun Dr H Anton Achmad Saragih, bersama Wakil Bupati Benny Gusman Sinaga menghadiri acara Pisah Sambut Komandan Distrik Militer (Dandim) 0207/Simalungun yang berlangsung di Ballroom Sapadia Hotel, Kota Pematang Siantar, Selasa (9/6/2026) malam.

Saat ini, Dandim 0207/Sml dijabat oleh Letkol Inf Agus Muchtadi Rangkuti menggantikan Letkol Inf Gede Agus Dian Pringgana.

Acara berlangsung penuh kehangatan dan kekeluargaan, dihadiri jajaran Forkopimda Kabupaten Simalungun dan Kota Pematang Siantar, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, insan pers, serta berbagai elemen masyarakat.

Hadir juga pejabat militer dan pejabat di lingkungan Pemkab Simalungun maupun kota Pematang Siantar yang selama ini menjadi mitra strategis Kodim 0207/Simalungun dalam menjaga keamanan dan mendukung pembangunan daerah.

Dalam sambutan persipahannya, Letkol Inf Gede Agus Dian Pringgana menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas dukungan yang diberikan seluruh pihak selama dirinya bertugas sebagai Dandim 0207/Simalungun.

Menurutnya, selama bertugas di wilayah Kabupaten Simalungun dan Kota Pematang Siantar, seluruh program dan tugas dapat terlaksana dengan baik berkat sinergi yang kuat antara TNI, pemerintah daerah, Forkopimda, tokoh masyarakat, serta seluruh lapisan masyarakat.

"Kami merasakan sambutan yang sangat baik dari seluruh unsur pemerintah maupun masyarakat. Hubungan yang harmonis dan kerja sama yang terjalin selama ini



Bupati dan wabup di acara pisah sambut Dandim 0207 Simalungun. (foto: hms)

membuat setiap tugas yang kami emban dapat berjalan dengan lancar. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan tugas kami," ujar Letkol Gede Agus.

Ia juga menyampaikan permohonan maaf apabila selama menjalankan tugas terdapat perkataan maupun tindakan yang kurang berkenan. "Saya dan keluarga memohon maaf apabila selama bertugas terdapat kekhilafan, baik dalam perkataan maupun tindakan. Semoga silaturahmi yang telah terjalin dapat terus terjaga," ungkapnya.

Sementara itu, Dandim 0207/Simalungun yang baru, Letkol Inf Agus Muchtadi Rangkuti, menyampaikan terima kasih atas sambutan hangat yang diberikan

seluruh unsur pemerintah daerah dan masyarakat.

Ia mengaku terkesan dengan kebersamaan dan solidaritas yang terjalin di wilayah Simalungun dan Pematang Siantar serta berkomitmen melanjutkan berbagai program positif yang telah dibangun oleh pendahulunya.

Pada kesempatan tersebut, Bupati Simalungun Dr H Anton Achmad Saragih menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang tinggi kepada Letkol Inf Gede Agus Dian Pringgana atas dedikasi, pengabdian, serta kontribusinya selama bertugas di Kabupaten Simalungun.

Bupati menilai sinergi antara Pemkab Simalungun dan Kodim 0207/Simalungun selama ini telah berjalan sangat baik, terutama dalam mendukung percepatan pem-

angunan daerah, menjaga stabilitas keamanan, serta melaksanakan berbagai program kemasyarakatan, termasuk kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD).

"Atas nama pribadi, keluarga dan Pemkab Simalungun, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Letkol Inf Gede Agus Dian Pringgana atas dedikasi dan kerja sama yang telah terjalin selama ini. Banyak program pembangunan yang berhasil kita laksanakan bersama demi kesejahteraan masyarakat," ujar bupati.

Kepada Dandim yang baru, bupati mengucapkan selamat datang dan menyatakan kesiapan Pemkab Simalungun untuk terus memperkuat kolaborasi bersama TNI da-

lam menjaga keamanan, ketertiban, dan mendukung pembangunan daerah.

"Selamat datang kepada Bapak Letkol Inf Agus Muchtadi Rangkuti di Kabupaten Simalungun. Pemkab membuka ruang kolaborasi seluas-luasnya dengan TNI. Semoga sinergi yang telah terbangun selama ini dapat terus ditingkatkan demi mewujudkan Kabupaten Simalungun yang lebih maju, aman, dan sejahtera," tegas bupati.

Acara ditutup dengan pemberian cenderamata kepada pejabat yang lama dan yang baru, dilanjutkan dengan sesi ramah tamah sebagai simbol penghormatan serta apresiasi kepada pejabat lama sekaligus penyambutan kepada pejabat baru Kodim 0207/Simalungun.(RD)

**Benyamin Dorong Koperasi Merah Putih Jadi Penggerak UMKM dan Ekonomi Kerakyatan**

**Serpong, Jaya Pos**

Wali Kota Tangerang Selatan Benyamin Davnie mendorong Koperasi Merah Putih yang telah terbentuk di seluruh kelurahan menjadi motor penggerak UMKM dan ekonomi kerakyatan. Menurutnya, keberadaan koperasi tidak hanya sebagai wadah simpan pinjam, melainkan juga mampu menciptakan ekosistem usaha yang produktif, memperkuat pelaku UMKM, serta menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat.

Saat ini, sebanyak 54 Koperasi Merah Putih telah berdiri di 54 kelurahan se-Kota Tangerang Selatan, menjadi bagian dari upaya memperkuat ekonomi masyarakat dari tingkat paling dekat dengan warga.

Benyamin mengatakan, pembentukan Koperasi Merah Putih merupakan langkah strategis untuk memperkuat fondasi ekonomi kerakyatan sekaligus membuka peluang usaha yang lebih luas bagi masyarakat. Melalui koperasi, warga dapat mengembangkan usaha secara bersama-sama, memperkuat akses



pasar, hingga meningkatkan daya saing produk lokal.

"Alhamdulillah, seluruh kelurahan di Kota Tangerang Selatan telah memiliki Koperasi Merah Putih. Ini menjadi langkah penting untuk membangun kekuatan

ekonomi masyarakat dari bawah, dengan melibatkan warga sebagai pelaku utama pembangunan ekonomi," ujar Benyamin pada Senin (08/06/2026).

Menurutnya, koperasi memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM yang selama ini menjadi salah satu tulang punggung perekonomian daerah. Karena itu, koperasi harus mampu menjadi ruang kolaborasi bagi pelaku usaha, sekaligus menjadi sarana pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

"Koperasi Merah Putih harus mampu menjadi motor penggerak UMKM. Tidak hanya mengelola usaha secara kolektif, koperasi juga harus membuka peluang kemitraan, memperluas akses

pemasaran, dan membantu meningkatkan kapasitas usaha masyarakat," katanya.

Sebagai bentuk dukungan terhadap program tersebut, Pemerintah Kota Tangerang Selatan telah memfasilitasi berbagai kebutuhan administratif dan kelembagaan, mulai dari proses pembentukan, pendampingan legalitas, hingga penguatan kapasitas pengurus koperasi. Seluruh koperasi yang telah terbentuk juga didorong untuk mengembangkan unit usaha sesuai potensi dan kebutuhan masyarakat di masing-masing wilayah.

Benyamin menegaskan, keberhasilan Koperasi Merah Putih akan sangat ditentukan oleh tata kelola yang profesional, transparan, dan akuntabel. Untuk itu, pembi-

naan dan pendampingan akan terus dilakukan agar koperasi dapat berkembang secara sehat serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

"Kami ingin koperasi ini tumbuh menjadi kekuatan ekonomi baru di tengah masyarakat. Ketika koperasi berkembang, UMKM semakin maju, lapangan kerja bertambah, dan kesejahteraan masyarakat ikut meningkat," ungkapnya.

Ia menambahkan, keberadaan Koperasi Merah Putih juga sejalan dengan komitmen Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam meningkatkan ekonomi lokal, meningkatkan kemandirian masyarakat, serta memperluas kesempatan berusaha di tingkat kelurahan.



Dengan dukungan pemerintah, pengurus koperasi, pelaku UMKM, dan masyarakat, Benyamin optimistis Koperasi Merah Putih dapat berkembang menjadi pilar ekonomi kerakyatan yang kuat, inklusif, dan berdaya saing.

"Harapan kami, koperasi ini benar-benar menjadi

milik masyarakat, dikelola secara profesional, dan memberikan manfaat yang nyata. Jika ekonomi masyarakat bergerak dari tingkat kelurahan, maka dampaknya akan dirasakan secara luas terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang Selatan," tutup Benyamin.

(ADV)



## Program STBM dan Nilai TIPPA Disinergikan di Kelurahan Mario Pulana Guna Wujudkan Lingkungan Sehat



### Maros, Jaya Pos

Program Satu Lingkungan Satu RT Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dinilai sangat relevan untuk disinergikan dengan nilai-nilai TIPPA (Tangguh, Inisiatif, Proaktif, Peduli, dan Amanah) dalam upaya memperkuat perubahan perilaku masyarakat serta meningkatkan partisipasi warga dalam menjaga lingkungan sehat, (10/06/2026).

Hal tersebut disampaikan Lurah Mario Pulana Kecamatan Camba Kabupaten Maros, Bakti Setiawan yang menegaskan bahwa pendekatan kesehatan berbasis masyarakat perlu diselenggarakan dengan program yang sudah berjalan agar dampaknya lebih optimal di tingkat kelurahan.

Sinergi ini mengusung visi "Mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih, mandiri, dan berkelanjutan melalui semangat TIPPA dalam pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat."

Menurutnya, visi tersebut menjadi dasar penguatan gerakan sanitasi berbasis RT yang tidak hanya menekankan aspek infrastruktur, tetapi juga perubahan perilaku masyarakat secara menyeluruh.

Dalam implementasinya, nilai TIPPA menjadi penggerak utama:

**Tangguh:** Membangun ketahanan lingkungan dari ancaman penyakit berbasis sanitasi melalui penerapan 5 Pilar STBM.

**Inisiatif:** Mendorong masyarakat untuk melakukan perbaikan sanitasi dan kebersihan secara mandiri.

**Proaktif:** Melakukan pemantauan rutin, gotong royong, dan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat.

**Peduli:** Menumbuhkan kepedulian antarwarga, khususnya terhadap kelompok rentan dan kebersihan lingkungan.

**Amanah:** Menjamin pengelolaan program dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab.

Program ini juga diperkuat dengan implementasi lima pilar STBM, yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) melalui pembangunan dan pemantauan jamban sehat, Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan penyediaan fasilitas di rumah dan ruang public, pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga melalui edukasi dan pelatihan keluarga sehat, pengelolaan sampah rumah tangga dengan pembentukan bank sampah RT dan gerakan pilah sampah serta pengelolaan limbah cair rumah tangga melalui pembangunan saluran drainase dan sumur resapan.

Sebagai bentuk implementasi nyata, disiapkan program unggulan RT TIPPA Sanitasi yang mencakup gerakan jumat bersih, satu rumah satu jamban sehat, bank sampah TIPPA, kampung bebas sampah dan genangan, kader sanitasi TIPPA, lomba RT sehat dan bersih, monitoring sanitasi berbasis warga, dan indikator keberhasilan program.

Keberhasilan program ini diukur melalui dua aspek utama, yakni Indikator Sanitasi, meliputi tercapainya 100% akses jamban sehat, tidak adanya praktik buang air besar sembarangan, serta meningkatnya pengelolaan sampah dan limbah rumah tangga.

Indikator TIPPA, mencakup meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gotong royong, terbentuknya kader lingkungan aktif, serta tumbuhnya budaya peduli dan tanggung jawab sosial dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Kelurahan Mario Pulana menjadi salah satu wilayah yang diharapkan dapat menjadi model penerapan sinergi STBM dan nilai TIPPA dalam pembangunan berbasis masyarakat.

"Melalui program ini, warga yang tangguh, inisiatif, proaktif, peduli, dan amanah akan menjadi fondasi utama terciptanya lingkungan yang sehat dan berkelanjutan," ujar Bakti Setiawan.

Sinergi ini diharapkan tidak hanya menjadi program formal, tetapi juga gerakan sosial berkelanjutan yang tumbuh dari kesadaran dan partisipasi masyarakat itu sendiri. (Hk)

## Sat Narkoba Polres Maros Ungkap Peredaran Narkotika Lintas Provinsi

# Dua Bandar Ditangkap Dengan 421 Gram Sabu

### Maros, Jaya Pos

Satuan Reserse Narkoba (Sat Narkoba) Polres Maros kembali mencatat keberhasilan dalam memberantas peredaran narkotika. Dua pria yang diduga sebagai bandar narkotika berhasil diamankan bersama ratusan gram sabu siap edar dalam sebuah pengungkapan kasus yang melibatkan jaringan peredaran lintas daerah.

Pengungkapan tersebut merupakan hasil penyelidikan intensif yang dilakukan petugas setelah menerima informasi dari masyarakat terkait aktivitas transaksi narkotika di wilayah hukum Polres Maros.

Kasat Narkoba Polres Maros Iptu Asri Arif didampingi Kanit II Sat Narkoba Iptu Firman, menjelaskan bahwa dua pelaku berinisial DI (28) dan IL (20) ditangkap di sebuah rumah kontrakan di Dusun Makkarang, Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros, yang diduga dijadikan lokasi transit narkotika.

"Penangkapan ini dilakukan setelah tim melakukan serangkaian penyelidikan. Saat penggerebekan, pelaku sempat berupaya mengelabui petugas, namun berkat kejelian anggota di lapangan, keduanya berhasil diamankan," ujar Iptu Asri Arif, Rabu (10/6/2026).

Dalam pengeledahan yang dilakukan pada 1 Mei lalu, petugas menemukan barang bukti berupa sabu yang



Press realise barang bukti narkotika seberat 421 gram sabu.(foto: affi)

dikemas dalam beberapa plastik klip bening berukuran besar dan disembunyikan di dalam mobil milik pelaku. Selain itu, ditemukan pula sejumlah paket kecil sabu di dalam rumah kontrakan tersebut.

Tidak hanya narkotika, polisi juga menyita timbangan digital yang diduga digunakan untuk membagi sabu menjadi paket-paket kecil siap edar, serta beberapa telepon genggam yang berisi rekam jejak transaksi dan komunikasi jaringan peredaran narkotika.

Dari hasil penimbangan,

total barang bukti yang berhasil diamankan mencapai 421 gram sabu. Nilai ekonomi barang haram tersebut diperkirakan mencapai ratusan juta rupiah.

"Total barang bukti yang kami sita mencapai 421 gram sabu. Dari pengungkapan ini, kami berhasil menyelamatkan ribuan generasi muda dari bahaya penyalahgunaan narkotika," tegas Kasat Narkoba.

Berdasarkan hasil pemeriksaan sementara, kedua pelaku mengaku memperoleh pasokan sabu dari luar

Kabupaten Maros. Narkotika tersebut rencananya akan diedarkan di wilayah Kabupaten Maros, Kabupaten Bone, dan daerah sekitarnya.

Saat ini penyidik masih terus melakukan pengembangan guna mengungkap jaringan yang lebih besar serta memburu bandar utama yang diduga menjadi pemasok narkotika kepada para pelaku.

Atas perbuatannya, DI dan IL kini mendekam di Rumah Tahanan Polres Maros dan dijerat dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 ten-

gung Narkotika. Keduanya terancam hukuman pidana mati, penjara seumur hidup, atau pidana penjara paling singkat enam tahun sesuai ketentuan yang berlaku.

Polres Maros menegaskan komitmennya untuk terus memberantas peredaran narkotika dan mengajak masyarakat untuk aktif memberikan informasi apabila mengetahui adanya aktivitas penyalahgunaan maupun peredaran narkotika di lingkungan masing-masing. (Hk)

## BPJS Kesehatan Pasuruan Ajak Peserta Disiplin dan Tepat Waktu Bayar Iuran JKN

### Pasuruan, Jaya Pos

Keaktifan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) menjadi faktor penting agar peserta dapat mengakses layanan kesehatan kapan pun dibutuhkan. Oleh karena itu, BPJS Kesehatan Cabang Pasuruan terus mengingatkan peserta, khususnya segmen Pekerja Bukan Penerima Upah (PBU) atau peserta mandiri, untuk membayar iuran secara rutin dan tepat waktu setiap bulannya.

Kepala BPJS Kesehatan Cabang Pasuruan Kemas Rona Kurniawansyah mengatakan, bahwa kepatuhan peserta dalam membayar iuran merupakan salah satu bentuk dukungan terhadap keberlangsungan Program JKN yang selama ini telah memberikan perlindungan kesehatan bagi masyarakat.

"Peserta JKN memiliki hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku, namun di sisi lain, terdapat kewajiban yang perlu dipenuhi, salah satunya membayar iuran secara tepat waktu," ujar Kemas, Jumat (12/06).

Menurutnya, Program JKN diselenggarakan berdasarkan prinsip gotong royong, iuran yang dibayarkan peserta setiap bulan tidak hanya memberikan manfaat bagi dirinya sendiri, tetapi juga membantu peserta lain yang sedang membutuhkan pelayanan kesehatan.

"Semangat gotong royong menjadi fondasi utama Program JKN, ketika peserta membayar iuran secara rutin, maka secara tidak langsung turut berkontribusi dalam menjaga keberlangsungan pembiayaan layanan kesehatan bagi seluruh peserta," jelasnya.

Kemas mengungkapkan bahwa kepatuhan pembayaran iuran masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian bersama, hingga saat ini BPJS Kesehatan Cabang

Pasuruan mencatat terdapat 139.648 kepala keluarga (KK) atau sebanyak 262.124 peserta yang memiliki tunggakan iuran JKN dengan total nominal tunggakan mencapai Rp192,4 miliar.

"Di kantor cabang Pasuruan cukup besar peserta yang memiliki tunggakan, maka menginginkan kembali untuk selalu aktif melakukan pembayaran iuran bulanan," terangnya.

Kondisi ini menunjukkan pentingnya peningkatan kesadaran peserta untuk menjaga keaktifan kepesertaan melalui pembayaran iuran secara rutin.

Untuk menekan angka tunggakan tersebut, BPJS Kesehatan Cabang Pasuruan terus melakukan berbagai upaya, mulai dari telekolektif, pengiriman pengingat melalui pesan WhatsApp, edukasi kepada peserta, hingga sosialisasi secara langsung kepada masyarakat. Selain itu, BPJS Kesehatan juga menyediakan berbagai kemudahan pembayaran iuran melalui

kanal perbankan, gerai ritel, maupun aplikasi pembayaran digital.

"Bagi peserta yang memiliki aktivitas padat dan khawatir lupa membayar iuran, kami sarankan memanfaatkan fitur autodebit, dengan autodebit, pembayaran dilakukan secara otomatis sehingga lebih praktis dan membantu menjaga status kepesertaan tetap aktif," tambah Kemas.

Lebih lanjut, ia menegaskan bahwa menjaga keaktifan kepesertaan merupakan bentuk perlindungan bagi diri sendiri dan keluarga, kebutuhan terhadap pelayanan kesehatan sering kali datang tanpa diduga, sehingga peserta perlu memastikan status kepesertaannya selalu aktif.

Salah satu peserta JKN asal Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan Fike Wijayanti mengatakan, bahwa dirinya selalu berupaya membayar iuran tepat waktu agar kepesertaan JKN tetap aktif dan dapat digunakan sewaktu-waktu saat dibutuhkan. (Wio)

## SPMB Online 2026 Resmi Diluncurkan Wako Bukittinggi Ramlan Pastikan Penerimaan Siswa Berjalan Transparan

### Bukittinggi, Jaya Pos

Pemerintah Kota Bukittinggi resmi memulai pelaksanaan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) Tahun Pelajaran 2026/2027 dengan meluncurkan aplikasi penandatanganan komitmen bersama yang dipimpin langsung oleh Wali Kota Bukittinggi, Ramlan Nurmatias, di Aula Balai Kota Bukittinggi, Rabu (10/6/2026).

Peluncuran aplikasi ini menjadi langkah penting dalam memastikan proses penerimaan peserta didik baru berlangsung lebih transparan, akuntabel, dan mudah diakses masyarakat. Kegiatan tersebut dihadiri jajaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, kepala sekolah, serta

berbagai pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan di Kota Bukittinggi.

Dalam sambutannya, Wali Kota Ramlan Nurmatias menegaskan bahwa pelaksanaan SPMB merupakan amanat pemerintah pusat yang harus dijalankan secara jujur dan adil tanpa diskriminasi. Menurutnya, seluruh pihak harus berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, terutama dalam memberikan informasi yang jelas kepada orang tua siswa.

"Jangan sampai ada calon peserta didik yang kehilangan kesempatan hanya karena kurang memahami prosedur pendaftaran. Sosialisasi harus dilakukan secara maksimal hingga ke

tingkat masyarakat," ujar Ramlan.

Dan juga menjelaskan bahwa daya tampung sekolah menengah pertama di Kota Bukittinggi masih berada dalam kondisi aman untuk menampung lulusan sekolah dasar.

Selain itu, sebagian siswa juga melanjutkan pendidikan ke madrasah maupun sekolah swasta yang tersedia di daerah tersebut.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi, Albertusman, menjelaskan bahwa SPMB Tahun Pelajaran 2026/2027 dilaksanakan melalui empat jalur penerimaan, yakni jalur domisili, afirmasi, prestasi, dan mutasi.

Untuk jadwal pendaft-

aran, jalur afirmasi dan prestasi akan mulai dibuka pada 15 Juni 2026. Sedangkan jalur domisili dan mutasi dijadwalkan mulai menerima pendaftaran pada 22 Juni 2026 melalui sistem online yang telah disiapkan pemerintah daerah.

Menurut Albertusman, jalur afirmasi diperuntukkan bagi peserta didik dari keluarga kurang mampu serta penyandang disabilitas. Jalur prestasi diberikan kepada siswa yang memiliki capaian akademik maupun non-akademik, sedangkan jalur mutasi ditujukan bagi anak dari orang tua yang berpindah tugas serta anak guru. Adapun jalur domisili mempertimbangkan lokasi tempat tinggal calon peserta didik



Wali Kota Bukittinggi, Rambalan Tandatangan Komitmen dan launching SPMB online 2026/2027. (Foto/Humas)

dengan sekolah tujuan.

Penerapan sistem berbasis digital ini merupakan tindak lanjut dari Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 3 Tahun 2025 tentang Sistem Penerimaan Murid Baru yang telah diperkuat melalui Keputusan Wali Kota Bukittinggi mengenai Petunjuk Teknis SPMB Tahun Pelajaran 2026/2027.

Dengan diluncurnya aplikasi SPMB Online tersebut, Pemerintah Kota Bukittinggi berharap proses penerimaan siswa baru tahun ini dapat berjalan lebih tertib, terbuka, dan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh calon peserta didik untuk memperoleh akses pendidikan yang berkualitas. (Zak)

**Diterbitkan Oleh:**

PT. Media Cipta Jaya Selaras  
**SK MENKUM & HAM RI:**  
Nomor: AHU-19831.40.10.2014  
Hak Merek Hukum & HAM No. IDM000299337  
NPWP No: 70.947.655.0-001.000  
SIUP No: 07715-05/PM/1.824.271  
Nomor Induk Berusaha (NIB): 0220104340564

**REDAKSI:**

Jl. Komplek Depag Blok G2 No. 83 RT. 012 RW. 003  
Kelurahan Kedaung, Kaliangke, Jakarta Barat  
Telp: (021) 23095745  
e-mail: harianjayapos@yahoo.co.id  
Website: www.harianjayapos.com

**Pemimpin Umum:**

Drs. John Hotman Malau, M.Si  
**Wakil Pemimpin Umum:**  
Leonardus Pasaribu, SH.

**Pemimpin Redaksi/P. Jawab:** Pemimpin Perusahaan:  
Toni Limbong, SH. Febril Oloan Seim Brando, S.Ak  
**Wakil Pemimpin Redaksi:** Sekretaris Redaksi:  
Anrico Pasaribu, ST., SH. Jaya Hasni S.  
**Redaktur Pelaksana:** Manager Pemasaran/Iklan:  
Pahotan Sinaga Nadia Margaretha

**DEWAN REDAKSI:**

Toni Limbong, SH, Anrico Pasaribu, ST, SH  
Pahotan Sinaga, Dede Rostini

**REDAKTUR EKSEKUTIF:**

A. Ristanto

**REDAKTUR:**

Dede Rostini

**DESAIN GRAFIS/IT:**

Agus Wiro

**PHOTO GRAPHER**

Hengki Lumbantoruan

**Sumatera Utara: Riau:**

Rikkot Manik .....

**Sumatera Selatan: Bangka Belitung:**

..... Yustami Al

**Jambi: Sumatera Barat:**

Kusuma Inrdra Wijaya Zakirman

**Banten: Bengkulu:**

Guntur Sihombing .....

**DKI Jakarta: Lampung:**

Jama Berutu Suhaili

**Jawa Tengah: Jawa Barat:**

M. Sofi Hendry Hutagalung

**Jawa Timur: Sulawesi Selatan:**

Wiro Utomo Muh. Hakim

**Kalimantan Tengah: Sulawesi Tengah:**

Mandau Suwandi Heriyanti

**Kalimantan Barat: Kalimantan Timur:**

.....

**STAF REDAKSI:**

JS. Purba | Jama Berutu | Jitro Limbong | Gurning |  
Jiston Sitohang | Sumihar, SH | Michael J Manurung |  
Bedman Tambunan

**LITBANG:**

Lamsir Limbong

**SIRKULASI:**

Nelson Hutapea

**PENASEHAT HUKUM:**

Andar Situmorang SH. MH. | Anrico Pasaribu, ST., SH.

**PENASEHAT:**

Tom Pasaribu, Andar Situmorang, SH.  
ML. Carlos Melgares Varon, P.hd.  
Dr. Ronsen Pasaribu, SH, MH.

**REKENING BANK:**

- Bank Rakyat Indonesia (BRI) KCP Pramuka  
Rek. No. : 1148-01-000156-30-1  
a/n PT Media Cipta Jaya Selaras  
- Bank Rakyat Indonesia (BRI) KCP Daan Mogot  
Rek. No. : 0379-01-002054-50-7  
a/n Toni Limbong  
- Bank BCA Cab. Daan Mogot  
Rek. No. : 1984084008  
a/n Toni Limbong

**PERCETAKAN:** PT. Aliansi Temprina Nyata Grafika  
Alamat: Jl. Raya Benda No. 26C, Rawa Bokor, Kota Tangerang  
Telp: (021) 5553472, Fax: (021) 5553473  
(Isi diluar tanggungjawab percetakan)

# Wako Hendri Arnis: Satu Data Jadi Kunci Penentu Arah Kebijakan Pembangunan Daerah

## Padang Panjang, Jaya Pos

Wali Kota Hendri Arnis menegaskan, implementasi Satu Data Indonesia di daerah menjadi kunci penting dalam menentukan arah kebijakan pembangunan yang tepat, terukur, dan berdampak bagi masyarakat.

“Dengan data yang akurat, terintegrasi, dan dapat dipertanggungjawabkan, pemerintah dapat menyusun program pembangunan yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi riil di lapangan,” katanya saat membuka Forum Satu Data dan Launching Penginapan Indeks Inovasi Daerah (IID) Kota Padang Panjang 2026 yang berlangsung di Hall Lantai III Balai Kota, Kamis (11/6/2026).

Menurutnya, data bukan lagi sekadar pelengkap dalam proses pembangunan, melainkan menjadi fondasi utama dalam pengambilan keputusan. Ketersediaan data yang berkualitas akan membantu pemerintah dalam menetapkan prioritas pembangunan, mengalokasikan sumber daya secara tepat, serta mengevaluasi efektivitas berbagai pro-



Wali Kota, Padang Panjang, Jendri Arnis saat membuka Forum Satu Data. (Foto/Humas)

gram yang telah dijalankan.

Ia juga menekankan, sinergi antar-organisasi perangkat daerah (OPD) menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan Satu Data. Melalui forum ini, seluruh pihak diharapkan memiliki pemahaman dan komitmen yang sama dalam menyediakan data berkualitas demi mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Sementara itu, Kepala Badan Perencanaan Peman-

gunaan Daerah (Bappeda) Putra Dewangga menyampaikan, Forum Satu Data dan menginapan IID merupakan bagian dari upaya Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pengambilan keputusan, serta mendorong lahirnya inovasi yang berdampak bagi masyarakat.

Menurutnya, Indeks Inovasi Daerah menjadi instrumen penting untuk mengukur sekaligus memetakan kapasi-

tas inovasi yang dimiliki Pemerintah Daerah, baik dalam aspek tata kelola pemerintahan, pelayanan publik maupun pemberdayaan masyarakat.

Pada kesempatan tersebut juga dilakukan penyerahan hadiah Lomba Karya Inovasi dan Teknologi Tepat Guna (TTG) Tingkat Pelajar Kota Padang Panjang sebagai bentuk apresiasi terhadap kreativitas dan semangat inovasi

generasi muda.

Juara I diraih Faiq Ahmad Jiddan, A Kaihan, dan Merizka Putri dari MAN 1 Padang Panjang melalui inovasi berjudul “Pengembangan Bio-Leachate Berbasis Inovasi untuk Meningkatkan Nilai Ekonomi Sirkular”.

Juara II diraih Niswa Mahira, Athar Sardi, dan Kenzo Albert Ronzi dari SMP Negeri 2 Padang Panjang dengan inovasi “BIOCOP”. Sementara juara III diraih Dina Aulia dari MAN 1 Padang Panjang melalui karya inovatif berjudul “Khalifah Ecoquest: Integrasi Tafsir Ayat Kauniyah dalam Game Edukasi Remaja di Kota Padang Panjang”.

Penghargaan tersebut diharapkan dapat menjadi motivasi bagi para pelajar untuk terus berinovasi dan menghasilkan karya yang tidak hanya kreatif, tetapi juga memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat.

Turut hadir pada kegiatan itu, Wakil Wali Kota Alex Saputra, para staf ahli, asisten, kepala OPD, kepala BPS, ketua Baznas, para camat serta berbagai pihak terkait lainnya. (Zakirman)

## Bupati Maros dan Sekda Sulsel Resmikan Inovasi Mappadeceng Perizinan Kini Jemput Bola ke Masyarakat



Bupati Maros Chaidir Syam ber sambutan saat peresmian inovasi Mappadeceng. (foto: nuryadi)

### Maros, Jaya Pos

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Maros terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Salah satu terobosan terbaru diwujudkan melalui peluncuran program Mappadeceng (Model Akselerasi Pelayanan Perizinan Afirmatif dan Cemerlang) yang diresmikan langsung oleh Bupati Maros Dr HAS Chaidir Syam SIP, bersama Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Dr H Jufri Rahman MSI, di Mall Pelayanan Publik (MPP) Maros, Kamis (11/6/2026).

Program yang digagas Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Maros Nuryadi SSos MAP, ini menjadi langkah nyata transformasi pelayanan perizinan dari sistem pasif-administratif menjadi pelayanan aktif-partisipatif melalui konsep jemput bola.

Melalui Mappadeceng, petugas tidak lagi hanya menunggu masyarakat datang ke kantor untuk mengurus perizinan. Sebaliknya, pemerintah akan hadir langsung di tengah masyarakat guna memberikan pendampingan, sosialisasi, serta membantu proses pengurusan legalitas usaha, khususnya bagi pelaku UMKM.

Dalam sambutannya, Bupati Maros mengapresiasi inovasi tersebut karena dinilai mampu menjawab kebutuhan masyarakat akan layanan yang cepat,

mudah, dan transparan.

“Transformasi pelayanan harus terus dilakukan agar masyarakat memperoleh pelayanan yang semakin berkualitas dan mudah diakses,” ujarnya.

Sementara itu, Sekda Sulsel Jufri Rahman menyatakan dukungannya terhadap implementasi Mappadeceng sebagai inovasi yang sejalan dengan semangat reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Kepala DPMPSTP Maros Nuryadi, menjelaskan bahwa program ini dirancang untuk mengatasi berbagai kendala yang selama ini dihadapi pelaku usaha, mulai dari keterbatasan akses informasi, jarak pelayanan, hingga rendahnya pemahaman terhadap sistem perizinan berbasis digital.

“Melalui Mappadeceng, pemerintah hadir lebih dekat kepada masyarakat. Kami ingin memastikan seluruh pelaku usaha memperoleh akses layanan perizinan yang mudah, cepat, transparan, dan berkualitas,” tegasnya.

Peluncuran program tersebut turut dihadiri Wakapolres Maros, perwakilan Kodim 1422 Maros, para kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Yayasan Bhakti, Forum Disabilitas Maros, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya. Hadir pula Camat Maros Baru dan Camat Bontea yang ditetapkan sebagai lokasi percobaan (piloting) awal pelaksanaan Mappadeceng sebelum diperluas ke

seluruh wilayah Kabupaten Maros.

Selain mempermudah pengurusan perizinan, program ini diharapkan mampu meningkatkan jumlah usaha yang memiliki legalitas resmi, memperkuat iklim investasi daerah, serta mendorong pertumbuhan UMKM yang lebih berdaya saing.

Peluncuran Mappadeceng menjadi bukti komitmen Pemerintah Ka-

bupaten Maros dalam menghadirkan pelayanan publik yang responsif, inklusif, dan berkelanjutan.

Dengan semangat “mappadeceng” atau “membuat lebih baik”, inovasi ini diharapkan menjadi motor penggerak terciptanya pelayanan prima yang benar-benar hadir dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. (Hakim)

### BERITA KEHILANGAN DOKUMEN

Telah hilang dokumen asli berupa Akta Pelepasan Hak (APH) / Surat Pernyataan Pelepasan dan Penyerahan Fisik Atas Tanah (SPPFPAT) milik Jimmy Chandra Lie dan Budiman Sutanto, yang diperkirakan hilang di sekitar rumah dan lahan yang berlokasi di **Desa Air Seruk, Kecamatan Sijuk, Kabupaten Belitung**.

Adapun dokumen yang hilang adalah sebagai berikut :

**A. DOKUMEN ATAS NAMA JIMMY CHANDRA LIE**

NO.	ATAS NAMA	KEPADA	NO. APH/SPPFPAT	TANGGAL	LUAS
1.	SUMANTRI	JIMMY CHANDRA LIE	593/477/II/2014	29 Oktober 2014	± 10.000 M <sup>2</sup>
2.	SUANDI	JIMMY CHANDRA LIE	593/478/II/2014	29 Oktober 2014	± 10.000 M <sup>2</sup>
3.	ZIAN DIARGO	JIMMY CHANDRA LIE	593/479/II/2014	29 Oktober 2014	± 10.000 M <sup>2</sup>
4.	BADRUN	JIMMY CHANDRA LIE	593/480/II/2014	29 Oktober 2014	± 3.598 M <sup>2</sup>
5.	SUANDI	JIMMY CHANDRA LIE	593/481/II/2014	29 Oktober 2014	± 10.000 M <sup>2</sup>
6.	FATIMAH	JIMMY CHANDRA LIE	593/482/II/2014	29 Oktober 2014	± 2.928 M <sup>2</sup>

**B. DOKUMEN ATAS NAMA JIMMY CHANDRA LIE DAN BUDIMAN SUTANTO**

NO.	ATAS NAMA	KEPADA	NO. SPPFPAT	TANGGAL	LUAS
1.	HADI KURNIAWAN	JIMMY CHANDRA LIE DAN BUDIMAN SUTANTO	593/78/II/2015	10 Maret 2015	± 10.000 M <sup>2</sup>
2.	GAZALI HASAN	JIMMY CHANDRA LIE DAN BUDIMAN SUTANTO	593/79/II/2015	10 Maret 2015	± 10.000 M <sup>2</sup>
3.	BETA WIJAYA	JIMMY CHANDRA LIE DAN BUDIMAN SUTANTO	593/80/II/2015	10 Maret 2015	± 5.615 M <sup>2</sup>
4.	SUKARDI RASYID	JIMMY CHANDRA LIE DAN BUDIMAN SUTANTO	593/81/II/2015	10 Maret 2015	± 10.000 M <sup>2</sup>
5.	SARKIA	JIMMY CHANDRA LIE DAN BUDIMAN SUTANTO	593/82/II/2015	10 Maret 2015	± 20.000 M <sup>2</sup>
6.	FADLY	JIMMY CHANDRA LIE DAN BUDIMAN SUTANTO	593/83/II/2015	10 Maret 2015	± 20.000 M <sup>2</sup>

Seluruh dokumen tersebut berkaitan dengan tanah yang berada di wilayah **Desa Air Seruk, Kecamatan Sijuk, Kabupaten Belitung**. Bagi siapa saja yang menemukan dokumen-dokumen tersebut, diharapkan dapat menghubungi pemilik atau menyerahkannya kepada pihak yang berwenang. Dokumen yang hilang tersebut dinyatakan tidak berlaku apabila disalahgunakan oleh pihak lain dan berita kehilangan ini dibuat sebagai dasar pengurusan administrasi lebih lanjut.

**Perwakilan Sumatera Utara:** Rikkot Manik (Kepala), Ir Rudy Limbong MT (Wakil), Isnani, Lenon Radot Tampubolon, Erwinsa Sinaga, Hunter Dominikus Samosir | **Biro Medan:** | **Biro Binjai:** Siti Fatimah Hasibuan (Kepala) | **Biro Langkat:** Abdul Rahman (Kepala) | **Biro Deli Serdang:** Horasman Limbong (Kepala), Rahmadani | **Biro Simalungun/P. Siantar:** Jhon Edward Sargih SH (Kepala), Ramlan Sirait | **Biro Labuhanbatu/Labusel:** Gatti H Tumanggor (Kepala) **Biro Belitung/Belitung Timur:** Yustami Al (Kepala) | **Biro Padang Panjang:** Zakirman (Kepala), Denny Alinur | **Biro Bukittinggi :** Zakirman (Kepala ), Denny Alinur | **Biro Tanjab Barat:** Kesuma Indrawijaya (Kepala) | **Biro Muko Muko:** Japri (Kepala), Aldo Surya Elwasa Putra | **Biro Way Kanan:** Suhaili (Kepala) | **Biro Lampung Timur:** - | **Perwakilan Banten:** | **Biro Padeglang:** Sofyandri | **Biro Kabupaten Tangerang:** Guntur Sihombing (Kepala), Abdullah Muhadi | **Biro Tangerang Selatan:** Ferry Dwi Darmawan (Kepala) | **Perwakilan Jawa Barat:** Hendry Hutagalung (Kepala) | **Biro Bekasi:** Sabar Sinaga (Kepala) | **Biro Kabupaten Sukabumi:** Yudi Suyudi (Kepala) | **Biro Kab Bandung:** Hendry Hutagalung (Kepala) | **Biro Ciamis/Pengandaran/Banjar:** Mamay (Kepala) | **Biro Garut:** Hartono (Kepala) | **Biro Peka-longan:** M Sofii (Kepala) | **Biro Kab Mojokerto :** Nur As'adi (Kepala), Buaji | **Biro Kota Mojokerto /Jombang :** Totok Setyanto (Kepala) | **Biro Trenggalek:** Heru Wijaya SPd (Kepala) | **Biro Sidoarjo:** Wiro Utomo (Kepala) | **Biro Pasuruan:** Wiro Utomo (Kepala) | **Perwakilan Kalimantan Tengah:** Mandau Suwandi (Kepala), Yuel | **Biro Tolitoli:** Hariyanti (Kepala) | **Perwakilan Sulawesi Selatan:** Muh Hakim (Kepala)

**Kodim 0207/Simalungun Bersama Polres.....**

**Halaman 7**

Kapolresta Pematang Siantar yang menegaskan pentingnya kolaborasi seluruh elemen masyarakat dalam memutus mata rantai peredaran narkoba.

Selanjutnya, wali kota dalam sambutannya mengajak seluruh warga untuk bersama-sama menjaga lingkungan dari pengaruh buruk narkoba yang dapat merusak masa depan generasi muda.

barang bukti terlebih dahulu dilakukan pengujian oleh Tim Forensik Polda Sumatera Utara guna memastikan keaslian dan jenis narkoba yang diamankan.

Selanjutnya, para tamu undangan turut menyaksikan proses pemusnahan barang bukti menggunakan mobil pemusnah milik BNN Kota Pematang Siantar.

Adapun barang bukti yang

**Kota Banjar Raih Predikat WTP Ke-17.....**

**Halaman 7**

ualian (WTP) atas Laporan Hasil Pemeriksaan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2025.

Capaian ini sekaligus menjadi raihan WTP ke-17 bagi Kota Banjar, dengan 16 di antaranya berhasil dipertahankan secara berturut-turut.

Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Wali Kota Banjar dari Plh Kepala BPK Perwakilan Jawa Barat Firman Nurcahyadi SE ME CSFA CertDA ChFA CLA ERMAP CIISA, dalam agenda Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan

Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2025 wilayah Provinsi Jabar, yang digelar di Auditorium Lantai 5 kantor BPK Perwakilan Jabar, Jl Mochammad Toha, Bandung, Selasa (9/6).

Raihan opini tertinggi dalam audit laporan keuangan tersebut menjadi bukti nyata komitmen Pemerintah Kota Banjar dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel dan profesional.

Tidak hanya menjadi simbol keberhasilan administrasi, opini WTP juga mencerminkan konsistensi Pemerintah Kota Banjar dalam menjaga

**Bupati Anwar Sadat Canangkan Sensus.....**

**Halaman 7**

jasa, hingga UMKM yang terus berkembang. Potensi-potensi tersebut harus terdapat secara utuh melalui data yang valid dan akurat," ujar Bupati.

Lebih lanjut, Bupati mengajak seluruh elemen masyarakat, khususnya para pelaku usaha, untuk berpartisipasi aktif dalam menyaksikan pelaksanaan Sensus Ekonomi 2026 dengan memberikan informasi yang benar dan sesuai kondisi sebenarnya

kepada petugas sensus.

Bupati juga berharap pelaksanaan Sensus Ekonomi 2026 dapat menghasilkan data yang berkualitas sehingga mampu menjadi acuan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing.

Melalui kegiatan pancangan dan sosialisasi ini, diharapkan seluruh pemangku kepentingan memiliki pema-

**Penertiban PKL Pasar Aur Kuning Viral.....**

**Halaman 7**

Menanggapi hal tersebut, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Bukittinggi, Syanji Faredy, memberikan klarifikasi terkait kronologi terjadinya sebab-sebabnya.

Peristiwa itu terjadi pada Rabu (10/6/2026) saat petugas Satpol PP melakukan penertiban terhadap pedagang yang berjualan di lokasi terlarang, seperti badan jalan, lorong di bawah flyover, dan area yang mengganggu akses pejalan kaki di Pasar Aur Kuning, Kota Bukittinggi.

Menurut Syanji, sebelum tindakan dilakukan, petugas terlebih dahulu memberikan imbauan melalui pengeras

suara yang dipasang pada kendaraan operasional. Imbauan tersebut ditujukan kepada seluruh pedagang agar tidak berjualan di area yang melanggar ketentuan dan segera memindahkan barang dagangannya.

Namun, seorang pedagang yang dikenal dengan nama Nek Upiak disebut datang setelah imbauan diberikan dan menggelar dagangannya di lorong bawah flyover. Saat petugas melakukan penertiban, yang diamankan hanyalah barang dagangannya berupa mentimun karena pemiliknya tidak berada di lokasi.

Setelah sejumlah barang dagangan diamankan, Nek

**DPRD Kabupaten Mojokerto Terima Aspirasi.....**

**Halaman 7**

lam hal ini adalah bupati.

Eka Septya Juniarti, Sekretaris Fraksi PKB DPRD Kabupaten Mojokerto, mengatakan bahwa perangkat desa memiliki peran penting sebagai pelaksana pelayanan publik yang berhadapan langsung dengan masyarakat di setiap hariannya.

Oleh karena itu, menurutnya yang kesejahteraan perangkat desa perlu untuk menjadi perhatian bersama yang cukup serius.

Ia menilai beban kerja perangkat desa yang cukup besar itu belum sepenuhnya diimbangi dengan penghasilan yang diterima, sehingga perlu untuk menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan oleh pemerintah daerah ke depannya.

**Festival Kute 2026 "Dulang Gede".....**

**Halaman 7**

perhelatan budaya bernilai edukatif sekaligus menghibur. Menurutnya, kegiatan tersebut menjadi sarana penting untuk menjaga dan memperkenalkan warisan budaya Belitung kepada generasi muda maupun wisatawan.

Acara pembukaan turut dihadiri Ketua DPRD Belitung Vina, Sekretaris Daerah Marzuki, unsur Forkopimda, perwakilan Bank Indonesia, Lembaga Adat Melayu (LAM) Belitung, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, serta tamu undangan dari Singapura.

Kedatangan para tamu disambut meriah melalui atraksi adat berebut lawang dan tari penyambutan khas Melayu Belitung. Suasana penuh nu-

Untuk itu, Fraksi PKB siap mendorong aspirasi ini agar menjadi perhatian serius bagi Pemerintah Kabupaten Mojokerto.

Ahmad Lutfi Ramdhani, Anggota Fraksi PKB juga menyampaikan hal yang sama. "Kami akan memastikan bila seluruh masukan atau aspirasi yang diterima dalam forum ini akan dikawal dan dibahas lebih lanjut bersama pemerintah daerah," tegasnya singkat.

Heru, Ketua PPD Kabupaten Mojokerto, menyambut baik atas terselenggaranya serap aspirasi atau forum dialog bersama DPRD dari Fraksi PKB kali ini, mengingat untuk kesempatan bertemu langsung dengan para anggota dewan seperti yang saat ini terjadi, sangatlah tidak

warisan budaya masyarakat Belitung.

Keumikan festival tahun ini terlihat dari hadirnya Dulang Gede, yakni dulang berukuran raksasa dengan diameter mencapai tiga meter. Dulang tersebut menjadi ikon utama festival sekaligus simbol budaya makan bedulang yang telah diwariskan turun-temurun oleh masyarakat Belitung.

Lurah Kota Tanjungpandan Budi AMD, mengatakan konsep Dulang Gede lahir dari gagasan masyarakat yang menginginkan adanya ikon budaya khas dalam perayaan HUT Kota Tanjungpandan.

Menurut Budi, proses pembuatan Dulang Gede memakan waktu hampir tiga minggu karena pengerjaannya

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yustami)

cupuk rumit, terutama pada bagian tudung yang menggunakan bahan-bahan alami.

Ia berharap Festival Kute dapat terus berkembang dan mendapat dukungan lebih besar dari pemerintah daerah sehingga menjadi agenda budaya tahunan yang mampu menarik wisatawan sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal.

Sementara itu, Ketua Panitia Festival Kute 2026, Saleh Gani, menegaskan bahwa penyelenggaraan festival untuk pertama kalinya ini merupakan bentuk komitmen masyarakat dalam menjaga warisan budaya leluhur agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

(Yust

# Ruas Jalan Kabupaten di Nagori Bandar Tinggi Segera Diperbaiki Masyarakat Ucapkan Terima Kasih Kepada Bupati

Simalungun, Jaya Pos

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Simalungun terus menunjukkan komitmennya dalam mewujudkan pembangunan yang merata dan berkelanjutan, khususnya di sektor infrastruktur.

Salah satu komitmen tersebut ditunjukkan melalui rencana peningkatan ruas jalan kabupaten di wilayah Nagori Bandar Tinggi menuju perbatasan Kabupaten Batu Bara akan segera dilaksanakan pada tahun 2026 ini.

Komitmen tersebut disampaikan langsung oleh Bupati Simalungun Dr H Anton Achmad Saragih, saat meninjau lokasi ruas jalan di Nagori Bandar Tinggi Kecamatan Bandar Masilam, Sumatera Utara, Selasa (9/6/2026).

Dalam peninjauan tersebut, bupati didampingi Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Hotbinson Damanik serta Plt Asisten Perekonomian dan Pembangunan Rinton Parulian Damanik.

Bupati Simalungun menyampaikan bahwa pembangunan dan peningkatan infrastruktur jalan merupakan salah satu prioritas utama Pemkab Simalungun sebagaimana tertuang dalam visi dan misi pembangunan daerah.

"Ini merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam menghadirkan pembangunan yang dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat. Infrastruktur yang baik akan membuka akses, memperlancar mobilitas masyarakat,



Bupati Simalungun bersama Kadis PUPR turun langsung perbaikan jalan desa. (foto: hms)

serta mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah," ujar bupati.

Menurut bupati, peningkatan ruas jalan dijadwalkan mulai dikerjakan dalam tahun 2026 ini dengan panjang penangan sekitar 1,3 kilometer yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Simalungun.

Bupati berharap pembangunan tersebut dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat, khususnya warga Nagori Bandar Tinggi dan Kecamatan Bandar Masilam,

sehingga aktivitas ekonomi, pendidikan, dan pelayanan masyarakat dapat berjalan lebih lancar.

Peninjauan ruas jalan tersebut juga tak luput dari perhatian Anggota DPRD sekaligus tokoh masyarakat H Girun, Camat Bandar Masilam Ida Royani Damanik bersama Pangulu Nagori Bandar Tinggi Samsiadi.

H Girun menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Bupati Simalungun atas perhatian yang diberikan kepada masyarakat Nagori Bandar Tinggi. "Kami atas

nama masyarakat Nagori Bandar Tinggi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Bapak Bupati Simalungun Dr H Anton Achmad Saragih, yang telah memberikan perhatian besar terhadap pembangunan infrastruktur di daerah kami," ucapnya.

H Girun juga mengungkapkan bahwa peningkatan jalan sepanjang 1,3 kilometer ini sudah lama dinantikan masyarakat dan tentunya akan sangat membantu aktivitas serta perekonomian warga. "Kami mendoakan agar

Bupati Simalungun senantiasa diberikan kesehatan, kekuatan, dan kemudahan dalam menjalankan amanah rakyat serta terus membawa Kabupaten Simalungun menuju daerah yang semakin maju, sejahtera, dan berdaya saing," pungkasnya.

Peninjauan tersebut menunjukkan bahwa keseriusan Pemkab dalam mempercepat pembangunan infrastruktur hingga ke pelosok daerah demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan Simalungun yang lebih maju di masa mendatang. (Rd)

## Pemkab Way Kanan Dukung Gerakan Penetrasi Pasar Untuk Jaga Stabilitas Harga Pangan



Pemkab Way Kanan Dukung Gerakan Penetrasi Pasar. (dok hms)

Way Kanan, Jaya Pos

Bupati Way Kanan Ayu Asalasyiah, membuka kegiatan Gerakan Serentak Penetrasi Pasar yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Lampung melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan bekerja sama dengan Perum Bulog di Pasar Pemda Blambangan Umpu, Rabu (10/06/2026).

Kegiatan tersebut merupakan upaya pemerintah dalam menjaga stabilitas pasokan dan harga bahan kebutuhan pokok di tengah masyarakat, sekaligus mendukung pengendalian inflasi daerah melalui penyediaan pangan dengan harga yang lebih terjangkau.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Way Kanan Riva Adi Candra, jajaran perangkat daerah, perwakilan Bulog, para pedagang, serta masyarakat setempat.

Dalam sambutannya, Bupati Ayu Asalasyiah menyampaikan apresiasi atas sinergi yang terjalin antara Pemerintah Provinsi Lampung dan Perum Bulog dalam mendukung upaya pengendalian inflasi serta menjaga keterjangkauan harga kebutuhan pokok bagi masyarakat.

"Penetrasi pasar ini merupakan langkah nyata pemerintah untuk memastikan kebutuhan pokok tetap tersedia dengan harga yang terjangkau. Dengan demikian, inflasi dapat terkendali dan daya beli masyarakat tetap terjaga," ujar Bupati Ayu.

Pada kegiatan tersebut, masyarakat dapat memperoleh sejumlah komoditas pangan strategis dengan harga yang lebih rendah dibandingkan harga pasar, di antaranya beras SPHP, gula pasir, dan minyak goreng Minyakakita.

Antusiasme masyarakat terlihat sejak pagi hari dengan tingginya partisipasi warga yang memanfaatkan program tersebut untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan harga yang lebih terjangkau.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Way Kanan Riva Adi Candra, menjelaskan bahwa Gerakan Serentak Penetrasi Pasar merupakan bagian dari strategi pemerintah dalam menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan, khususnya komoditas yang berkontribusi terhadap laju inflasi daerah.

Menurutnya, kehadiran pemerintah melalui program tersebut menjadi bentuk nyata perhatian terhadap kebutuhan masyarakat sekaligus upaya menjaga keseimbangan harga di tingkat konsumen maupun pelaku usaha.

Melalui kolaborasi antara Pemerintah Provinsi Lampung, Pemerintah Kabupaten Way Kanan, dan Perum Bulog, diharapkan program Gerakan Serentak Penetrasi Pasar dapat memperkuat ketahanan pangan daerah, menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok, serta mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. (Suhaili)

## Bupati dan Jasa Raharja Serahkan Santunan Terhadap Keluarga Korban Kecelakaan

Sukabumi, Jaya Pos

Bupati Sukabumi H Asep Japar bersama PT Jasa Raharja Cabang Sukabumi menyerahkan santunan kepada ahli waris korban kecelakaan lalu lintas. Acara ini berlangsung di Pendopo Sukabumi, beberapa waktu lalu.

Ada tujuh ahli waris yang menerima bantuan tersebut. Semua korban adalah warga Kabupaten Sukabumi, baik



Bupati Sukabumi H Asep Japar bersama para pimpinan PT Jasa Raharja Cabang Sukabumi di pendopo. (foto: isti)

yang kecelakaannya terjadi di wilayah hukum Polres Sukabumi, Kota Sukabumi, maupun di luar daerah.

Menurut Kepala Cabang Jasa Raharja Sukabumi Priotomo, pertemuan ini memang disiapkan khusus agar para keluarga korban bisa menerima hak santunannya dengan mudah. "Kami kumpulkan di sini supaya proses penyerahannya berjalan lancar," katanya.

Bupati juga menyampaikan rasa duka mendalam. "Saya pribadi dan pemerintah turut berbelasungkawa sedalam-dalamnya atas kejadian yang menimpa saudara-saudara kita," ujarnya.

Sebagai informasi, dana santunan ini bersumber dari Iuran Wajib Kecelakaan Lalu Lintas dan Pajak Kendaraan Bermotor yang dibayarkan oleh masyarakat. (Yud)

## Camat Suhartini Hadiri Penamatan Siswa Kelas IX UPTD SMPN 19 Moncongloe

Maros, Jaya Pos

Camat Moncongloe Suhartini SE MM, menghadiri acara Penamatan siswa-siswi Kelas IX UPTD SMPN 19 Moncongloe yang dilaksanakan di halaman sekolah, pada Senin (08/06/2026).

Kegiatan ini menjadi penanda berakhirnya masa pembelajaran tahun ajaran bagi peserta didik tingkat Sekolah Menengah Pertama.

Acara tersebut turut dihadiri perwakilan Dinas Pendidikan Kabupaten Maros, penyuluh sekolah,



Camat Moncongloe Hj Suhartini di acara penamatan SMPN 19 Moncongloe. (foto affi)

perwakilan Polsek Moncongloe, Kepala UPTD Puskesmas, para kepala sekolah tingkat SMP, serta orang tua atau wali murid.

Dalam sambutan dan arahnya, Camat Moncongloe Suhartini, menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada jajaran komite sekolah, kepala sekolah, serta para tenaga pendidik atas dedikasi dan kerja keras dalam membimbing siswa selama menempuh pendidikan di UPTD SMPN 19 Moncongloe.

Beliau juga memberikan moti-

vasi kepada para lulusan agar terus meningkatkan semangat belajar dan tidak cepat berpuas diri dengan capaian yang telah diraih. Menurutnya, keberhasilan pendidikan tidak berhenti pada jenjang SMP, tetapi harus dilanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi.

Selain itu, pemerintah kecamatan juga mengingatkan para orang tua untuk terus memberikan dukungan penuh agar para siswa dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA)

atau sederajat. Hal ini dinilai penting dalam mendukung keberhasilan program wajib belajar 12 tahun yang terus didorong pemerintah.

Melalui momentum penamatan ini, Pemerintah Kecamatan Moncongloe berharap sinergi antara pihak sekolah, pemerintah desa, dan masyarakat semakin kuat. Para lulusan diharapkan dapat menjaga nama baik almamater, terus berprestasi, serta menjadi generasi yang berkualitas demi kemajuan daerah. (Hk)

## Pusat Jajanan Kuliner Modern dan Kekinian, Murah Meriah dan Janjikan Kenyamanan bagi Pengunjung

Belitung, Jaya Pos

Kawasan Belitung Mampau Foodcourt yang terletak di jantung Kota Tanjungpandan, Kabupaten Belitung, kini tengah bertransformasi menjadi pusat jajanan kuliner modern yang mengusung konsep kekinian, nyaman, dan terjangkau bagi masyarakat.

Transformasi ini menghadirkan nuansa baru dengan memadukan unsur sejarah, kenyamanan modern, serta tren gaya hidup masa kini melalui kehadiran Kuomintang Coffee Shop. Konsep ini diharapkan mampu menghidupkan kembali aktivitas para pelaku UMKM dengan menghadirkan beragam kuliner khas lokal,

sekaligus mengangkat kembali seni dan budaya daerah sebagai bagian dari pengembangan pariwisata.

Langkah ini merupakan strategi baru Pemerintah Kabupaten Belitung untuk mengembalikan kejayaan Belitung Mampau Foodcourt yang sebelumnya dikenal sebagai pusat kuliner UMKM, lokasi festival, event kreatif, hingga hiburan rakyat yang ramai dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara.

Namun, sejak akhir 2025, kawasan tersebut mengalami penurunan jumlah pengunjung akibat perubahan kondisi ekonomi. Dari total 46 tenant UMKM yang pernah beroperasi, kini hanya tersisa beberapa tenant yang masih



Belitung Mampau Foodcourt pusat jajanan kuliner kawasan Kota Tanjungpandan di Jl Sriwijaya Kepala DKMPTK dan Kabid Koperasi UKM. (foto: doc)

bertahan.

Menariknya, transformasi ini tidak hanya menghadirkan tempat nongkrong baru bagi berbagai kalangan, mulai dari anak muda hingga keluarga, tetapi juga mengangkat nilai sejarah

kawasan tersebut. Bangunan di Jalan Sriwijaya, Kelurahan Kota, Kecamatan Tanjungpandan, dulunya merupakan aset pemerintah daerah yang dikenal sebagai Sekolah Kuomintang, sekolah Tionghoa yang berdi-

ri pada tahun 1950. Hingga kini, sisa bangunan bersejarah tersebut masih berdiri di depan kawasan foodcourt.

Kepala DKUMPTK Kabupaten Belitung Anyta, didampingi Kabid Koperasi dan UKM Edi Siswaya SAP, Jumat (05/06), menjelaskan bahwa pihaknya telah melakukan berbagai upaya, termasuk berkoordinasi dengan DPRD dan pimpinan daerah, untuk meningkatkan kembali kunjungan masyarakat.

la menambahkan, tren coffee shop di pusat kota saat ini memiliki daya tarik tersendiri, khususnya bagi kalangan muda, pekerja, hingga wisatawan yang mencari tempat nyaman untuk bersantai maupun bekerja

sambil menikmati hiburan musik.

Meski mengusung konsep modern, pihaknya memastikan bangunan eks Sekolah Kuomintang tetap dipertahankan keasliannya sebagai bagian dari warisan sejarah Belitung. Renovasi hanya dilakukan pada fasilitas pendukung seperti dapur, ruang ber-AC, serta sarana kenyamanan lainnya.

Saat ini, proses kerja sama penyewaan lokasi dengan pihak kedua telah rampung dan tahap pembangunan serta penataan kawasan mulai dilakukan sesuai konsep yang disepakati.

Sementara itu, Edi Siswaya menambahkan bahwa nama coffee shop diambil

dari sejarah bangunan tersebut sebagai bentuk penghormatan terhadap nilai historisnya. "Nama yang diusung adalah Kuomintang Coffee Shop," jelasnya.

Dengan hadirnya konsep baru ini, Belitung Mampau Foodcourt diharapkan tidak hanya menjadi pusat kuliner, tetapi juga destinasi wisata sejarah dan ruang berkumpul baru yang menawarkan pengalaman berbeda bagi masyarakat. Selain itu, keberadaan kawasan ini juga diharapkan mampu meningkatkan peran UMKM, mendorong pertumbuhan ekonomi keluarga, serta memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Belitung. (Yustami)